



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS
DAN LIKUIDITAS, TERHADAP KUALITAS LABA
PADA PT. KALBE FARMA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SUCI DIASTIAN CANTIKA PANJAITAN

NIM: 17 402 00152

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS
DAN LIKUIDITAS, TERHADAP KUALITAS LABA
PADA PT. KALBE FARMA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SUCI DIASTIAN CANTIKA PANJAITAN

NIM: 17 402 00152

PEMBIMBING I

**Nofinawati, SEI., MA .
NIP:198211162011012003**

PEMBIMBING II

**Adanan Murroh Nasution, MA
NIDN:2104118301**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Suci Diastian Cantika Panjaitan
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 28 April 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Suci Diastian Cantika Panjaitan yang berjudul "*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada PT. Kaibe Farma Tbk*" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, SEI., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Diastian Cantika Panjaitan

NIM : 17 402 00152

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba PT. Kalbe Farma Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Maret 2022

Saya yang Menyatakan,



Suci Diastian Cantika Panjaitan
NIM. 17 402 00152

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Suci Diastian Cantika Panjaitan
NIM : 17 402 00152
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba PT. Kalbe Farma Tbk*". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 7 Maret 2022

menyatakan,



Suci Diastian Cantika Panjaitan

NIM. 17 402 00152



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Suci Diastian Cantika Panjaitan
NIM : 17 402 00152
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada PT Kalbe Farma Tbk

Ketua,

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris,

Ihdia Aini, ME
NIP. 19891225 201903 2 010

Anggota

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Ihdia Aini, ME
NIP. 19891225 201903 2 010

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 69,75 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

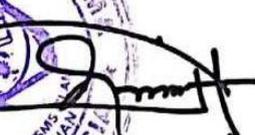
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS
DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA
PT KALBE FARMA TBK**

NAMA : SUCI DIASTIAN CANTIKA PANJAITAN
NIM : 17 402 00152

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 24 Mei 2022

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Suci Diastian Cantika Panjaitan
NIM : 17 402 00152
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba pada PT Kalbe Farma Tbk.

Pada dasarnya setiap perusahaan akan memiliki tujuan untuk meningkatkan laba yang diperoleh, karena pendapatan yang diperoleh dari keuntungan ini merupakan salah satu syarat dari keberlangsungan suatu perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan PT Kaalbe Farma Tbk pada tahun 2020 likuiditas mengalami penurunan sedangkan kualitas laba mengalami peningkatan dan ini bertentangan dengan teori begitu juga pada tahun 2016 dan 2017 pada likuiditas mengalami peningkatan secara signifikan sedangkan pada kualitas laba mengalami penurunan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada PT Kalbe Farma Tbk

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengertian struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas, kemudian profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kualitas laba dalam perspektif Islam,.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020 per triwulan yaitu sebanyak 40 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah, uji normalitas, uji autokorelasi, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), uji koefisien determinasi (R^2) serta analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 23 diperoleh bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Dan variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba Sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT Kalbe Farma Tbk.

Kata Kunci : Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Laba

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba pada PT. Kalbe Farma Tbk”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

- Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah beserta bapak dan ibu dosen di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
 4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
 6. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda Zulfian Arief, dan Ibunda Budi Astuti yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang

dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Serta kedua adik saya Suffie Mahabbatun Fianty, Sunny Triana Putri Kamila yang dimana mereka selalu memberi semangat kepada peneliti dalam menyusun skripsi.

7. Sahabat peneliti Yuli Agustina S.E, Maya Adelina Siregar S.E, Asrina Pulungan S.E, Syah Fitri yana, Evi mahyuni, Siti Batiah Nasution. kontrakan Rempong (Revina, Ummi, Heni, Fitri, Mifta, Ramadani, Melati, Halima dan teman² sekalian yang tidak dapat disebutkan satu persatu) yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Akuntansi 1 (ES-5), Mahasiswi KKL Desa Muara Mais Angkatan 2017, Mahasiswi Magang Labusel Angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan

dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Maret 2022

Peneliti,

Suci Diastian Cantika Panjaitan
Nim. 17 402 00152

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

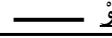
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....ى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....و	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Defenisi operasional variabel.....	7
F. Tujuan penelitian.....	8
G. Kegunaan penelitian.....	9
H. Sistematika pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka teori.....	11
1. Struktur Modal.....	11
a. Pengertian Struktur Modal.....	11
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	15
c. Struktur Modal Dalam Perspektif Islam.....	16
2. Profitabilitas.....	18
a. Pengertian Profitabilitas.....	18
b. Rasio Profitabilitas.....	22
c. Profitabilitas Dalam Islam.....	25
3. Likuiditas.....	27
a. Pengertian Likuiditas.....	27
b. Likuiditas Dalam Perspektif Islam.....	32
4. Kualitas Laba.....	33
a. Pengertian kualitas laba.....	33
b. Kualitas laba dalam perspektif Islam.....	35
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Pikir.....	42
D. Hipotesis.....	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis penelitian.....	45
C. Populasi dan sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel	46
D. Sumber data	47
E. Teknik pengumpulan data	47
F. Teknik analisis data	48
1. Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Statistik Deskriptif.....	49
b. Uji Normalitas	49
c. Uji Autokorelasi	50
d. Uji Multikolinearitas.....	50
e. Uji Heterokedastisitas	50
f. Analisis Regresi Berganda	51
2. Uji Hipotesis.....	52
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
b. Uji Parsial (t).....	52
c. Uji simultan (uji F).....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Perusahaan	54
1. Sejarah PT. Kalbe Farma Tbk.....	54
2. Visi, Misi Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk	56
a. Visi PT Kalbe Farma Tbk	56
b. Misi PT Kalbe Farma Tbk	56
3. Struktur Organisasi	56
4. Tugas dan Tanggung Jawab Pihak Perusahaan.....	57
a. Dewan Komisaris	57
b. Dewan Direksi.....	58
c. Komite Audit.....	58
d. Komite Nominasi dan Remunerasi.....	59
e. Komite Resiko Usaha	59
f. Komite GCG	59
B. Gambaran Data Penelitian.....	60
1. Struktur Modal.....	60
2. Profitabilitas.....	61
3. Likuiditas	62
4. Kualitas Laba	63
C. Hasil Analisis Data.....	64
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	64
2. Uji Normalitas.....	65
3. Uji Autokorelasi.....	66
4. Uji Multikolinearitas	67
5. Uji Heterokedastisitas	68
6. Analisis Regresi Berganda.....	69

D. Uji Hitpotesis.....	71
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
2. Uji Parsial (t).....	72
3. Uji Simultan (Uji F)	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian	74
F. Keterbatasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Data Laporan Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel IV.1 perkembangan struktur modal PT Kalbe Farma Tbk	61
Tabel IV.2 perkembangan profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk	62
Tabel IV.3 perkembangan likuiditas PT Kalbe Farma Tbk	63
Tabel IV.4 perkembangan kualitas PT Kalbe Farma Tbk.....	64
Tabel IV.5 hasil deskriptif data	65
Tabel IV.6 hasil uji normalitas	67
Tabel IV.7 hasil uji autokorelasi.....	68
Tabel IV.8 hasil uji Multikolinearitas	69
Tabel IV.9 hasil analisis regresi linear berganda.....	71
Tabel IV.10 hasil uji koefisien determinasi	72
Tabel IV.11 hasil uji parsial (uji t).....	74
Tabel IV.12 hasil uji simultan (uji F).....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	43
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	57
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Surat Pembimbing Skripsi

Lampiran 3: Perhitungan Struktur Modal, Profitabilitas, likuiditas dan kualitas laba

Lampiran 4: Perkembangan Struktur Modal, Profitabilitas, likuiditas dan kualitas laba

Lampiran 5: Hasil Output SPSS

Lampiran 6: Tabel durbin watson

Lampiran 7: Tabel t

Lampiran 8: Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui pada dasarnya setiap perusahaan akan memiliki tujuan untuk meningkatkan laba yang diperoleh, karena pendapatan yang diperoleh dari keuntungan ini merupakan salah satu syarat dari keberlangsungan suatu perusahaan tersebut. Dimana dalam menjaga keberlangsungan usahanya perusahaan harus mempunyai sumber dana yang cukup dalam pengoprasian dari aktivitas perusahaan dengan lancar. Kekurangan dana dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan dalam pembelian bahan baku atau barang dagangan bahkan dalam pembayaran dari pembiayaan dapat terganggu.¹

Sumber dana yang dimiliki dalam membangun suatu perusahaan yaitu adanya modal, pendapatan, dan ekuitas dari sipemilik. Pemilik menanamkan modalnya dalam suatu usaha mengharapkan adanya keuntungan atas modal yang ditanamkannya untuk menambah modal dan kemakmuran bagi seluruh karyawan dan pemilik perusahaan.²

Laporan keuangan adalah alat yang dipergunakan untuk media komunikasi antar pihak yang bersangkutan didalam perusahaan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Salah satu unsur Laporan keuangan yang paling banyak dicari dan dinanti informasinya bagi para investor yaitu laporan laba/rugi (Keuangan). Laporan laba/rugi merupakan informasi

¹ M. Manulang, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT. Indeks, 2013).hlm. 17.

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013).hlm. 3.

yang berkaitan dengan laba yang telah dicapai perusahaan di periode tertentu. Yang mana hasil dari laporan keuangan yang didapat menunjukkan kualitas laba pada perusahaan tersebut layak atau tidak dijadikan sebagai tempat pertimbangan untuk menginvestasikan hartanya terhadap perusahaan tersebut.

Kualitas laba ialah salah satu informasi yang dipergunakan untuk pengambilan suatu keputusan investasi kepada perusahaan yang dilakukan oleh investor. Laba yang berkualitas adalah laba yang ada sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan perusahaan tersebut, kemudian apabila laba yang disajikan tidak sesuai dengan yang ada dilaporan keuangan akan membuat terjadinya kesalahan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik akan menunjukkan bahwasannya kinerja keuangan yang ada didalam perusahaan dalam keadaan yang baik dan stabil. Dengan kata lain kita harus mengetahui atau memahami dari kualitas laba, karena kualitas laba menentukan baik buruknya kondisi keuangan yang ada dalam perusahaan. Oleh sebab itu kualitas laba menjadi salah satu informasi yang paling dilirik bagi investor dan para pengambil kebijakan akuntansi serta pemerintah dalam perspektif pengambilan keputusan untuk berinvestasi.³

Struktur modal diukur dari tingkat Leveragenya. Dan Struktur modal itu sendiri mengatur keseimbangan antara modal asing dengan

³ Dewi Sartika, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Lavarage terhadap Kualitas Laba PT. Bank Sumut" (Medan, Universitas medan Area, 2019).hlm. 7

modal sendiri, dimana apabila laba ditahan lebih kecil dibandingkan dengan hutang jangka panjang suatu perusahaan, maka dari itu perusahaan akan mengalami kerugian yang sangat besar. Oleh karena itu struktur modal akan mengatur keseimbangan yang ada didalam perusahaan.

Menurut fahmi rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan keahlian suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibanya dengan jangka waktu yang relatif pendek tepat waktu. Kemampuan perusahaan ini dlam memenuhi kewajiban lancarnya dan apabila jumlah aset lancar yang dimilikinya lebih besar dari kewajiban lancar yang dimiliki. Jika perusahaan sanggup memenuhi kewajiban jangka pendek dari perusahaan tersebut maka informasi laba yang didapat ialah laba yang berkualitas atau laba yang sesungguhnya. Jang et al. Juga mengatakan bahwa laba yang berkualitas berasal dari *current ratio* yang tinggi, semakin tinggi *current ratio* yang dihasilkan maka labanya semakin berkualitas.

Dan berikut adalah kondisi data struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada PT Kalbe Farma Tbk.

Tabel I.1

Data Laporan Keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Struktur Modal (%)	Profitabilitas (%)	Likuiditas (%)	Kualitas Laba (%)
2011	0,269	0,184	3,652	0,741
2012	0,277	0,188	3,405	0,596
2013	0,331	0,174	2,839	0,360
2014	0,265	0,170	3,403	0,838
2015	0,252	0,150	3,697	0,903
2016	0,221	0,154	4,131	0,698

2017	0,195	0,147	4,509	0,619
2018	0,186	0,137	4,657	0,838
2019	0,213	0,125	4,354	0,706
2020	0,234	0,124	4,115	1,163

Sumber : www.kalbe.co.id data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pada tahun 2012, 2013 dan 2019 mengalami peningkatan pada struktur modal sedangkan kualitas laba mengalami penurunan, dan pada tahun 2014, 2015 dan 2018 struktur modal mengalami penurunan secara signifikan sedangkan pada kualitas laba mengalami peningkatan sehingga hal ini berbeda dengan teori yang ada dimana semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi kualitas laba yang dihasilkan.

Pada tahun 2012 dan 2016 pada profitabilitas mengalami peningkatan secara signifikan sedangkan pada kualitas laba mengalami penurunan, ditahun 2014, 2015, 2018 dan ditahun 2020 mengalami penurunan secara signifikan sedangkan pada kualitas laba mengalami kenaikan yang signifikan, dan hal ini berbeda dengan teori yang berkaitan dengan yang ada yaitu jika semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kualitas laba yang dihasilkan begitu juga sebaliknya, semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan maka semakin rendah juga kualitas laba yang akan dihasilkan.

Pada tahun 2016 dan 2017 pada Likuiditas mengalami peningkatan secara signifikan sedangkan pada kualitas laba mengalami penurunan dan pada tahun 2020 likuiditas mengalami penurunan sedangkan kualitas laba mengalami peningkatan dan ini bertentangan dengan teori yang ada

dimana apabila suatu likuiditas mengalami peningkatan maka kualitas laba yang ada diperusahaan juga meningkat.

Berdasarkan latar belakang seperti yang disebutkan diatas peneliti tertarik meneliti dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba pada PT. Kalbe Farma Tbk.”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, Sehingga peneliti telah menelaah dan mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahun 2012, 2013 dan 2019 struktur modal mengalami kenaikan secara signifikan sedangkan kualitas laba mengalami penurunan dan pada tahun 2014, 2015 dan 2018 struktur modal mengalami penurunan sedangkan kualitas laba mengalami peningkatan yang terjadi didalam laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.
2. Pada tahun 2012 dan 2016 profitabilitas mengalami kenaikan secara signifikan sedangkan kualitas laba mengalami penurunan dan ditahun 2014, 2015, 2018 dan ditahun 2020 profitabilitas mengalami Penurunan sedangkan kualitas laba mengalami kenaikan yang terjadi didalam laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.
3. Pada tahun 2014 Likuiditas mengalami peningkatan secara signifikan sedangkan kualitas laba mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 likuiditas mengalami penurunan sedangkan pada kualitas laba

berbanding terbalik dengan sebelumnya yang terjadi didalam laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini maka peneliti hanya fokus membahas tentang permasalahan serta pembahasannya, terdapat 3 bagian dari komponen kualitas laba yaitu TACC, NDACC dan KL sehingga peneliti membatasi masalah penelitian yakni hanya membahas komponen KL. Maka peneliti membatasi masalah yakni mengenai struktur modal hanya menggunakan rasio *DER*, profitabilitas hanya menggunakan rasio *ROA* dan likuiditas hanya menggunakan rasio *CR* dalam menghitung laporan keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2011 - 2020.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020?
4. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas Laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel merupakan defenisi dari sesuatu hal yang dilakukan untuk mendapatkan suatu data berdasarkan sifat yang di amati. Untuk mengindari terjadinya suatu kesalahpahaman atas judul yang ada maka peneliti menentukan variabel dari penelitian ini yaitu pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap kualitas laba pada PT Kalbe Farma Tbk.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

variabel	Definisi operasional	Rumus	Skala
Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba adalah laba yang berada dalam laporan keuangan yang menggambarkan kinerja yang sebenarnya didalam perusahaan. Laba yang dimaksudka dalam penelitian ini yaitu laba yang terdapat pada PT Kalbe Farma Tbk.	Kualitas Laba = Cash Flow From Operations / Earning Before Interest And Tax $KL = \frac{CFO}{EBIT}$	RASIO
Struktur Modal (X ₁)	Struktur modal itu sendiri mengatur keseimbangan antara modal asing dengan modal sendiri, dimana apabila laba ditahan lebih kecil dibandingkan dengan hutang jangka panjang suatu perusahaan, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang sangat besar. Struktur Modal yang dimaksud dalam penilitian ini yaitu struktur modal PT Kalbe Farma Tbk.	Debt To Equity Ratio = Total Liabiliti / Total Ekuitas $DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$	RASIO

Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari semua operasionalnya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk.	Return On Asset = Laba Bersih / Total Aset $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{total\ asset} \times 100$	RASIO
Likuiditas (X ₃)	Likuiditas yaitu kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan waktu yang tepat. Dan apabila perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan cepat maka perusahaan dikatakan likuid. Likuiditas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah likuiditas PT Kalbe Farma Tbk.	Current Ratio = Aktiva Lancar / Liabilitas Lancar $CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability}$	RASIO

F. Tujuan Penelitian

Searah dengan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memperbanyak pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi, khususnya diprofitabilitas, likuiditas dan struktur modal pada perusahaan.
2. Bagi PT. Kalbe Farma Tbk penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pedoman dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi Institusi Perguruan Tinggi dimana hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu ujung tombak referensi dalam penelitian-penelitian kedepannya terkhusus berkaitan dengan pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk, dan juga dapat menambah khasanah kepustakaan mengenai kualitas laba.
4. Bagi Masyarakat pada hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu tumpuan untuk informasi yang ditujukan untuk mendapatkan beberapa pengetahuan yang bermanfaat dalam mengembangkan ilmu dalam memilih perusahaan yang baik untuk berinvestasi, agar masyarakat lebih selektif dalam memilih perusahaan yang baik dalam keuangan dan investasi.

H. Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan: pada bagian pendahuluan didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, definisi operasional variabel, dan kegunaan penelitian.

Bab II Kerangka Teori: berisi tentang pengertian struktur modal, pengertian profitabilitas, pengertian likuiditas, dan pengertian kualitas laba, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian: pada bagian ini berisi tentang metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian : Pada bagian ini berisikan tentang bagaimana analisa dan hasil dari penelitian yang dibuat.

Bab V Penutup : Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari beberapa hal – hal yang penting yang terdapat didalam mencakup keseluruhan dari intinya dan adanya saran dari penelitian yang di buat untuk membangun lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Struktur modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal menurut Weston dan Copeland berpatuh bahwa struktur modal adalah biaya permanen yang meliputi preferen, saham, modal pemegang saham dan utang jangka panjang. Sedangkan menurut Fabozzi dan Peterson, struktur modal adalah gabungan dari ekuitas dan hutang yang dipakai dalam menangani proyek perusahaan yang didapat secara internal. Menurut Keown struktur modal adalah kumpulan dari dana jangka panjang yang dipergunakan oleh perusahaan.⁴

Jadi dapat didefinisikan struktur modal merupakan perpaduan ataupun gabungan antara utang jangka panjang dengan laba ditahan yang dipergunakan perusahaan untuk membiayai suatu proyek yang terdapat didalam perusahaan tersebut. Perusahaan dapat menentukan struktur modalnya, perusahaan meningkatkan dana dengan cara menginvestasikan harta dengan memperoleh hutang melebihi dengan modal sendiri.⁵

⁴ Ahmad Rodoni dan Herli Ali, *Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014). hlm.129.

⁵ Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

Kemudian struktur modal juga merupakan salah satu masalah yang paling penting didalam perusahaan dimana apabila perusahaan tidak bisa mengendalikan struktur modal tersebut maka perusahaan akan mengalami resiko kerugian yang sangat besar, begitu juga sebaliknya apabila perusahaan dapat mengendalikan keseimbangan antara utang jangka panjang dengan laba ditahan maka perusahaan dapat mengurangi resiko yang akan terjadi kedepannya dalam saham perusahaan.

Struktur modal yang diukur dengan *leverage* yakni suatu variabel yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan yang didanai dari utang perusahaan. *Laverage* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan, yang mana jikalau tingkat *leverage* perusahaan tinggi maka perusahaan akan melakukan manajemen laba yang besar pula sehingga kualitas laba yang dihasilkan rendah.

Salah satu aspek dari laporan keuangan yang perlu kamu ketahui adalah *Debt to Equity Ratio*. Secara umum, *Debt to Equity Ratio* merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban. Semakin rendah rasio DER, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya.

Sukmawati Sukamulja mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah mengukur presentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis

perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan metode untuk mengukur risiko bisnis suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi sebuah keputusan baik bagi perusahaan, kreditur, dan investornya.⁶

Hutang jangka panjang adalah pinjaman berjangka yang biasanya digunakan untuk kebutuhan modal kerja, untuk melunasi hutang lainnya dan untuk membeli peralatan dan perlengkapan perusahaan. Sedangkan modal sendiri merupakan dana jangka panjang yang disediakan oleh pemegang perusahaan atau pemilik saham yang terdiri atas saham preferen, saham biasa dan laba ditahan. Banyak yang beranggapan bahwa penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan lebih beresiko tinggi ketimbang penggunaan modal sendiri.⁷

Analisis struktur modal untuk melihat perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dapat dihitung dengan rumus *Debt to Equity Ratio*(DER):

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}} \quad \text{atau} \quad \text{leverage} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

Total Liability = Total Utang

Total Equity = Total Modal

⁶ Boedi Abdullah, *Manajemen Keuangan Syari'ah, Pertama* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017).hlm.330.

⁷ Abdullah.hlm.340-341.

Untuk dapat menghitung DER, kita perlu mengetahui nilai utang (liabilitas) dan equity (ekuitas). Total utang disini adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu. Liabiliti ini terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan waktu pelunasannya, yaitu kewajiban jangka panjang, kewajiban lancar dan kewajiban lain-lain.

a. Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang merujuk kepada kewajiban keuangan perusahaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun ke depan atau di luar periode normal. Umumnya, nominal yang digunakan pada kewajiban jangka panjang lebih besar dan memiliki bunga yang besar, seperti pinjaman bank atau pihak lain.

b. Kewajiban lancar

Utang lancar atau kewajiban lancar adalah kewajiban yang sifatnya jangka pendek. Biasanya, kewajiban lancar seperti ini bisa kita temui pada utang perusahaan yang terkait dengan operasional perusahaan. Misalnya seperti utang kepada *supplier*, kewajiban pembayaran gaji, hingga utang pembelian barang dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi.

Equity atau ekuitas adalah hak milik dari perusahaan atas asset atau aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik perusahaan dan sisa laba ditahan.

Debt to Equity Ratio memiliki fungsi utama untuk dapat mengetahui komposisi utang dan ekuitas dari suatu perusahaan. Data yang dihasilkan mengenai komposisi ini akan sangat mempengaruhi saat perusahaan ingin mengambil sebuah keputusan. DER pun dapat mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam pembayaran kredit atau tagihan perusahaan.

Tujuan Struktur modal yaitu mengelompokkan sumber dana yang akan dipergunakan perusahaan untuk oprasionalnya dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut, maka perusahaan harus menekan resiko yang akan terjadi dimasa mendatang dengan mengaplikasikan beberapa batasan sebagai pengaman.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

Menurut beberapa peneliti Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu sebagai berikut:

1) Struktur aktiva (tagibility)

menurut weston dan brigham struktur aktiva adalah perimbangan antara aktiva tetap dan total aktiva. Sedangkan menurut syamsudin, struktur aktiva adalah penentu seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva naik aktiva tetap maupun aktiva lancar.

2) Growth Opportunity

Beberapa definisi parah ahli mengatakan bahwa growth opportunity merupakan perubahan dari total aktiva yang dimiliki

perusahaan. Sedangkan, menurut Mai growth opportunity yaitu peluang yang akan tumbuh dimasa depan.

3) Ukuran Perusahaan (*form size*)

Biasanya hanya perusahaan besar yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai indikator agar mengetahui kemungkinan terjadinya kebangkrutan.

4) Profitabilitas

Yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu laba yang diterima. Dimana setiap perusahaan pasti memiliki dana internal yang digunakan untuk mendanai kebutuhaannya.

5) Resiko Bisnis

Merupakan kerentanan suatu perusahaan yang dapat mengakibatkan perusahaan gagal atau menurunkan keuntungan perusahaan.

c. Struktur Modal dalam Perspektif Islam

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam struktur keuangan yaitu dalam menempatkan posisi sebelah kredit neraca, dimana dari sumber dana mana perusahaan dibiayai, pembiayaan ini bersumber dari kekayaan dan utang perusahaan maupun modal sendiri, sedangkan sebelah debet neraca adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa aset, yang dipergunakan untuk menghasilkan sebuah pendapatan.⁸ Dalam struktur modal utang dapat dibagi

⁸ Hotman Tohir Pohan, "Analisis pengaruh pengetahuan, Struktur Modal terhadap Saham Syariah dalam Perspektif Islam dengan Pendekatan Cercular Causation di Bursa Efek Indonesia" 15 (April 2015).hlm.75.

menjadi dua yaitu utang jangka panjang dan utang jangka pendek, dapat dilihat bagaimana perusahaan mengatasi pembayaran atas utang tersebut dibayar dengan jangka waktu setahun atau lebih dari setahun untuk melinasi utang perusahaan, sedangkan modal sendiri, untuk perusahaan yaitu berupa berapa banyak kekayaan pemegang saham dan laba ditahan yang ada diperusahaan. Struktur modal berkaitan dengan masalah jangka panjang dalam penentuan rasio maupun perbandingan modal dan utang dalam neraca.

Perusahaan yang memiliki hutang kepada pihak lain yang begitu tinggi akan mengakibatkan risiko gagal bayar. Akibat adanya risiko ini akan mengakibatkan perusahaan mengeluarkan uang yang lebih ekstra lagi dengan tujuan untuk pembayaran dan akan mengakibatkan menurunnya kualitas laba. Karena itu para investor selalu menghindari perusahaan yang memiliki hutang yang besar.

Dalam Islam struktur modal juga disebut dengan ر ا المال (ras al-mal) yang artinya uang atau properti yang diinvestasikan untuk tujuan mencari keuntungan. Seperti firman Allah dalam QS. At-Taubah Ayat 34 yang menceritakan tentang pemanfaatan harta, bunyinya yaitu :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْحَبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ
بِأَلِّ بَطْلٍ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا
يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبِشَرِّهِمْ بَعْدَ ذَلِكَ أَلِيمٌ (٣٤)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.⁹

Pemberian hutang sendiri akan menciptakan konsekuensi moral dalam hal kejujuran, akan membangkitkan sifat tanggungjawab dan bekerja bersungguh sungguh untuk mendapatkan hasil yang maksimal demi melunasi hutangnya dan juga penerima pinjaman.

2. Profitabilitas

a. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengetahui seberapa banyak penghasilan /keuntungan yang diperoleh dari beberapa kegiatan didalam perusahaan yang beroperasi selama periode tertentu baik tahunan, triwulan maupun lain sebagainya.

Kinerja dari suatu perusahaan dapat diketahui dengan dilihat seberapa banyak profit yang dihasilkan. Jika perusahaan mampu memperoleh laba maka itu dapat dikatakan dengan profitabilitas.

⁹ *Kementrian Agama Republik Indonesia Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Banten: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2012).hlm 51.

Sofyan syafri harahap menyatakan Profitabilitas yaitu kegiatan dalam perusahaan untuk mengeluarkan laba¹⁰. Menurut R. Agus Sartono, yang mendefenisian bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba didapat dari hubungannya dengan total aktiva, modal maupun penjualan sendiri merupakan profitabilitas.¹¹

Seperti yang kita ketahui untuk keberlangsungan aktivitas dari suatu perusahaan harus berada pada posisi yang menguntungkan, ini dikarenakan jika perusahaan tidak mampu memperoleh laba perusahaan akan mengalami ketidak stabilan dalam mengatur kinerja dari perusahaan tersebut yang akan merugikan perusahaan.

Perusahaan akan kesulitan mendapatkan modal dari luar perusahaan, jika perusahaan itu sendiri tidak memiliki keuntungan untuk memikat simpati diluar perusahaan. Agar laba (profit) suatu perusahaan tinggi harus memperhatikan beberapa bagian yang berkaitan dengan laba, adapun unsur laba diantaranya :

Penurunan kewajiban maupun kenaikan dari aktiva yang ada dalam perusahaan dihasilkan dari aktivitas yang ada di periode akuntansi perusahaan.

1) Beban

Merupakan bentuk pengeluaran yang mengakibatkan penurunan pemanfaatan dari aktiva perusahaan mau pun

¹⁰ Sofyan Safri harahap, *Analitis Kristis Atas Laporan Keuangan Edisi 1-10, Cetakan Kesepuluh* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011). hlm 300.

¹¹ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPEE, 2010). hlm. 122

adanya penurunan kewajiban yang ikut serta dalam kegiatannya diperiode tertentu.

2) Biaya

Biaya merupakan dana yang dikeluarkan berupa kas yang ditukarkan untuk mendapatkan barang/ jasa yang diharapkan untuk mendapatkan keuntungan masa kini dan masa yang akan datang untuk perusahaan maupun organisasi.

3) Pendapatan

Pendapatan adalah naiknya aktivitas perusahaan an turunnya kewajiban perusahaan dalam periode akuntansi. Hal tersebut didapat dari suatu kegiatan operasional berupa kredit atau penjualan barang.

4) Penghasilan

Dan unsur laba yang selanjutnya yaitu penghasilan yang merupakan arus masuk dari adanya aktivitas diluar dari penanaman modal.

5) Untung rugi

Keuntungan maupun kerugian tersebut dihasilkan dari naiknya turunnya ekuitas dari kegiatan transaksi didalam satu periode tertentu, dan bukan berasal dari pendapatan investasi dari pemilik perusahaan.

Cara perusahaan memperoleh suatu laba yaitu melalui beberapa pertimbangan yang selektif dalam memperkirakan laba

yang akan diterima oleh perusahaan dengan meninjau beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba tersebut.

Dan faktor yang mempengaruhi laba tersebut sebagai berikut :

II. Biaya

Biaya akan muncul apabila terjadinya suatu proses yang dikeluarkan atau diperoleh dari pengelolaan suatu produk barang dan jasa yang akan mempengaruhi harga jual produk tersebut.

III. Harga jual

Besar kecilnya suatu volume penjualan produk barang dan jasa dari suatu perusahaan dipengaruhi dari harga jual produk barang dan jasa.

IV. Volume penjualan dan produksi

Volume produksi pada perusahaan akan mempengaruhi besarnya volume penjualan yang ada di perusahaan, begitu juga dengan volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.¹²

b. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu

¹² Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017).hlm 267.

persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi.¹³ Perbandingan ini disebut dengan rasio profitabilitas (profitability ratio). Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Return on asset* yang merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on asset* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaanyang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Return on assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.¹⁴ Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak} \times 100 \%}{\text{total assets}}$$

Keterangan:

Laba bersih setelah pajak= Earning before interest & tax (EBIT)

Total aset = total aset

¹³ Budi Gautama, "Analisis Penerapan Good Governance dalam meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan" 5, no. 2655-187X (Juni 2021): 31–41.hlm 32.

¹⁴ Tandelilin, *Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010).hlm.372.

Laba setelah pajak (EAT) adalah laba yang diperoleh oleh perusahaan setelah dikurangi dengan pajak.

Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi EAT (Earning After Tax) terdiri dari : *Sales* (Penjualan), *COGS (Cost of Good Sold)*, *General expanses/operational expense* (Biaya Operasional), *Interest* (bunga), *Tax* (pajak). laba setelah pajak dihitung dari :

Laba setelah pajak = Penjualan – (HPP+biaya operasi+bunga+pajak penghasilan).

Laba Setelah Pajak dalam penelitian ini disebut juga sebagai Laba Bersih, Laba Bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Kemudian total aset adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan dan lembaga keuangan tersebut. Pertumbuhan total aset adalah pertumbuhan total aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Return On Asset (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Menurut pendapat Kasmir *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu ROA memberikan suatu

ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dan Hery, *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *assets*.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang telah dimiliki.¹⁵

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Dengan mengetahui ROA kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Laba bersih (*net income*) merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang

¹⁵ rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan" Volume 9, no. 1 (Desember 2019): 40–51.hlm 42-43.

menyeluruh terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk menganalisis serta untuk mengetahui informasi kesehatan suatu perusahaan. Munawir (2004) kelebihan analisis rasio ROA yaitu Sifatnya yang menyeluruh, dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dan berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan.¹⁶

c. Profitabilitas dalam perspektif Islam

Prinsip ekonomi Islam dilandaskan pada beberapa muatan nilai yang terkandung dalam sistem perekonomian Islam, kerangka konstruksi yang menjadi sandaran kehidupan ekonomi, harus memperhatikan nilai dasar kepemilikan, nilai keseimbangan dan nilai keadilan.

Ditekankan pada aspek keadilan sebagai akibat dampak positif atas pemahaman konsepsi kepemilikan, akan memberikan jaminan bahwa pendapatan akan disalurkan kepada mereka yang berhak atas pendapatan itu sendiri.

¹⁶ Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan" Volume 9, no. 1 (Desember 2019): 40–51.hlm. 43.

Sehubungan dengan laba perusahaan, akuntansi syariah memberikan alternatif filosofi dalam upaya merekonstruksi konsep akuntansi termasuk didalamnya konsep laba (Profit). Pengertian konsep laba (profit) dalam akuntansi syariah dirumuskan secara deduktif berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang bersumber pada alquran, al-hadist, dan ijma'.

Perumusan konsep laba dalam akuntansi syariah bersifat terbuka, sehingga sangat mungkin dilakukan dengan mengadopsi dari praktik akuntansi yang ada sepanjang sesuai dengan prinsip syariah. Laba secara umum menurut pandangan syariah merupakan hasil kerja dengan memanfaatkan kekayaan yang dimiliki seseorang.

Laba dalam pandangan ekonomi Islam tercantum dalam Q. S. Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَإِذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (الجمعه : ١)

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.¹⁷

Makna ayat tersebut yaitu Allah menyeru kepada penduduk Madinah yang sedang asyik bertransaksi dagang untuk segera melaksanakan sholat Jumat. Melaksanakan sholat Jumat lebih baik

¹⁷ *Al-Qur'an dan Terjemahannya Departement Agama* (Bandung: Cordoba, 2019).hlm 553.

dan diutamakan dibandingkan dengan aktifitas jual beli. Dan apabila kegiatan sholat Jumat telah selesai, maka bertebaranlah di muka bumi untuk mendapatkan al-faḍl (karunia Allah) dan ingatlah Allah banyak-banyak karena Allah sebaik-baik pemberi rezeki (khairu al-rāziqīn).¹⁸

Menurut Muhammad Al-Ghazali, tafsir mengenai ayat di atas dilihat dari sisi ekonomi pada hakikatnya mengajarkan manusia untuk menyeimbangkan kehidupan jasmani dan rohani. Keseimbangan antara modal dunia dengan modal ukhrawi, spiritual dan material, duniawi dengan ukhrawi, masjid dengan pasar, hubungan Allah dengan manusia atau rekan bisnis.¹⁹

3. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas yakni rasio yang mengukur tentang kemampuan suatu perusahaan agar dapat melunasi kewajiban dari finansial jangka pendek tepat pada waktunya, Likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya asset lancar yang mana asset yang dimiliki perusahaan yang bisa dialihkan menjadi kas meliputi, surat berharga, kas, piutang, dan persediaan.²⁰ Ataupun seberapa cepat

¹⁸ Ruslan, *Ayat-Ayat Ekonomi: Makna Global dan Komentar* (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014).hlm. 33.

¹⁹ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Al-Qur'an: sebuah Eksplorasi Melalui Kata kunci* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012).hlm.259.

²⁰ Sri Suartini dan Hari Sulistiyo, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017).hlm. 1.

perusahaan merealisasikan asset tersebut menjadi kas atau sampai liabilitas suatu perusahaan dapat terbayar.²¹

Pihak kreditur merupakan salah satu pihak yang tertarik akan informasi dari rasio likuiditas jangka pendek, yang mana informasi ini akan mereka gunakan untuk menilai kemampuan dari perusahaan tersebut mampu membayar entitas bunga sesuai waktu. Rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang penting, dimana ketersediaan dari aset lancar untuk menyelesaikan kewajiban lancar. Pengujian yang lebih ketat atas likuiditas jangka pendek yaitu *accid-test ratio*, hanya menggunakan asset yang lancar yang paling likuid, piutang dan investasi jangka pendek.²² Satu informasi yang berguna dalam penelitian likuiditas yaitu rentang waktu yang digunakan untuk mengubah persediaan dan piutang menjadi kas.

Adapun beberapa rasio likuiditas yang digunakan yaitu:

1. Rasio Kas (*Cash Rasio*) Merupakan perbandingan dari kas yang ada diperusahaan dan di bank dengan total hutang lancar. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang murah diperdagangkan, yang tersedia didalam perusahaan. Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio kas:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat berharga} + \text{piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

²¹ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016).hlm. 41.

²² Budi Gautama, Zulaika Matondang, dan Nora Angraini, “Pengaruh Working Capital terhadap Likuiditas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk” 1 (Desember2020).hlm. 3

2. Rasio cepat (*quick ratio/acid test ratio*) merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan guna untuk menghasilkan sejumlah kas perusahaan yang paling likuid untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Yang termasuk sebagai aset cepat adalah aset yang dapat berubah menjadi uang tunai dan mendekati nilai bukunya.

Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio cepat:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat berharga} + \text{piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan perbandingan antar utang lancar dengan aset lancar dari suatu perusahaan. Rasio lancar digunakan untuk memberitahukan jaminan keamana perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Jika perbandingan utag lancar melebihi aktiva lancarnya, maka perusaha akan mengalami kesulitan dalam melunasi utang jangka pendeknya, dan jika itu terjadi maka perusahaan dapat dikatakan tidak efisien dalam mengurus aktiva lancarnya.

Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Keterangan :

Aset lancar	=	current asset
Kewajiban lancar	=	current liability

Aset lancar adalah yang masa penggunaannya hanya dalam jangka waktu yang singkat. Masa pakai aset lancar yang umum adalah kurang dari satu tahun. Aset lancar terdiri dari kas, piutang,

persediaan, pembayaran dimuka dan pendapatan. Sedangkan *current liabilitas* adalah kewajiban keuangan jangka pendek perusahaan yang mempunyai batas jatuh tempo pembayaran kurang dari 12 bulan atau dalam siklus operasi normal. Siklus normal dikatakan dengan konversi kas yang artinya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk membeli sebuah inventaris dan mengubahnya menjadi kas dari penjualan.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila *current ratio* rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang, namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Menurut Kasmir “*current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempoda saat ditagih secara keseluruhan”. Sedangkan menurut didalam buku Hani, “*current ratio* adalah alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Berdasarkan uraian pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan alat ukur untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.²³

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013).hlm.77

Setiap Rasio yang dibuat memiliki tujuan dan manfaat yang ingin dicapai masing-masing. Rasio keuangan (*current ratio*) dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yaitu mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, dari berbagai aspek sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna *current ratio*.

Current ratio dapat diukur dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan, semakin besarnya tingkat *current ratio* maka mempermudah perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, dan akan meyakinkan para kreditur untuk memberi pendanaan pada perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam hal pendanaan.²⁴

Tinggi rendahnya persentase *current ratio* disuatu perusahaan akan memberikan sisi positif dan sisi negatif bagi perusahaan, hal ini terjadi karena semua rasio yang terlalu tinggi persentasenya akan memperlihatkan bahwa perusahaan tidak menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya tidak maksimal. “analisis yang dapat dilihat dari tinggi rendahnya tingkat *current ratio* dalam suatu perusahaan, diantaranya” :

- 1) *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar perusahaan.
- 2) *Current ratio* yang terlalu rendah menunjukkan perusahaan

²⁴ Suartini dan Sulistiyo, *Analisis Laporan Keuangan*.hlm5-6

kekurangan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan kebutuhan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sekarang atau tingkat likuiditas yang tinggi dari pada aktiva lancar perusahaan.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka setiap persentase rasio yang terlalu tinggi itu tidak baik, karena semakin tinggi tingkat persentasenya, maka perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya dengan maksimal.²⁵

b. Likuiditas dalam perspektif islam

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utangnya (utang ini adalah kewajiban perusahaan) jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban tersebut dalam waktu yang ditentukan maka perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.

Likuiditas dalam perspektif islam berkaitan dengan hutang piutang dengan sebagaimana tertulis dalam hadist Abu Hurairah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ فَقَالَ «
خَيْرُكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً» متفق عليه

Artinya: Abu Hurairah radhiyallahu'anhu mengatakan bahwa Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda “ sebaik-baik kalian adalah yang paling baik dalam membayar hutang.

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.hlm 25-26

Dari hadist tersebut mengatakan bahwa nabi Muhammad SAW sudah mengajarkan umat manusia untuk melunasi hutangnya. Dan kaitannya dengan likuiditas yaitu kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan dan menggunakannya untuk melunasi hutang tersebut sebelum jatuh tempo hutang tersebut.²⁶

4. Kualitas laba

a. Pengertian kualitas laba

kualitas laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Seperti yang kita ketahui kualitas laba adalah suatu informasi yang paling dicari investor, informasi yang dicari tersebut adalah bagaimana kinerja suatu perusahaan mengelolah laba didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, dan informasi tersebut akan digunakan untuk pengambilan keputusan dalam menginvestasi atau kredit, serta informasi untuk mengevaluasi dari kinerja dalam mengolah dan memanajemen suatu perusahaan.²⁷

Menurut Cho dan Jung mengatakan bahwa kualitas laba yang diperoleh suatu perusahaan memberikan pengaruh terhadap reaksi. Kuatnya reaksi yang dipengaruhi merupakan reaksi pasar terhadap

²⁶ Widiawati, “*Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kualitas laba (studi kasus Pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016)*” (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).hlm.34.

²⁷ Widiawati.hlm.38

informasi suatu laba dimana tingginya *Earnings Response Coefficient* (ERC).²⁸

Para pengguna laporan keuangan dan investor seringkali bergatung pada laporan keuangan, terutama pada akun laba yang menjadi salah satu pengukur utama yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari suatu perusahaan, dengan mengebelakangkan prosedur yang digunakan untuk angka laba tersebut. Kualitas laba yang dicantumkan dalam laporan keuangan ini akan sangat berpengaruh terhadap reaksi pasar. Para investor, calon investor, para analis keuangan dan pengguna informasi keuangan lainnya harus mengetahui betul bagaimana kualitas laba yang sebenarnya.²⁹

Manajemen laba adalah tindakan yang mengatur tentang pengakuan dari beban, kerugian, pendapatan dan keuntungan agar mencapai informasi yang laba yang diinginkan, sesuai dengan ketentuan standar akuntansi tanpa melanggarnya. Manajemen laba digunakan untuk meningkatkan laba sesuai dengan target yang diinginkan. Maka dari itu kualitas laba diperlukan karena dapat mempengaruhi manajemen laba. Dimana manajemen laba dapat

²⁸ Cho.j.y dan K. Jung, "*Earnings Response Coefficient: A Synthesis of theory and Emperisl Evidance.*," 1991, 85–116.hlm.56.

²⁹ Dian Eka Irawati, "*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba.*" vol.1 (November 2012). hlm 2

merusak informasi laporan keuangan yang dihasilkan dan dapat menjadi salah satu informasi yang merugikan bagi investor.³⁰

Kualitas laba merupakan penilaian yang diperoleh perusahaan atas kinerja untuk menghasilkan laba yang diperoleh secara berulang-ulang, dan menggambarkan kondisi laba yang baik.

Adapun laba menurut Andryani merupakan suatu hal yang penting dalam perusahaan, laba terdiri atas beberapa jenis yaitu:

- 1) Laba kotor yaitu selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan, penjualan yang sudah dikurangi dengan beban pembelian ataupun lainnya serta dikurangi dengan harga pokok penjualannya.
- 2) Laba operasional adalah hasil kegiatan yang termasuk perusahaan terkecuali ada perubahan besar dalam aktivitasnya.
- 3) Laba sebelum pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*) merupakan laba operasional ditambah dengan biaya diluar operasi biasa perusahaan.
- 4) Laba setelah pajak dan laba bersih, adalah laba yang telah dikurangi seluruh pajak yang ada.

b. Kualitas laba dalam perspektif islam

Pengukuran atas kualitas laba dapat menjadi perbandingan kualitas laba antara perusahaan sebagai salah satu indikator penilaian perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kualitas laba

³⁰ Ace Setiasih, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Growth dan Investment opportunity Set terhadap Kualitas laba(Studi Perusahaan BUMN dengan ISSI periode 2017-2019)" (Jambi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).hlm.13

yang baik berarti mempunyai kinerja yang baik pula. Hal ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Laba dalam bahasa arab disebut juga dengan *حرب رل* yang artinya berkembang karena perdagangan. Secara bahasa laba atau keuntungan dapat diartikan sebagai penambahan nilai atas investasi modal usaha yang disertai dengan objek usaha dan dikelola, maka penambahan harta tersebut dinamakan dengan keuntungan. Antara laba dan riba memiliki arti yang sama yaitu bertambah, namun juga memiliki perbedaan yaitu bunga adalah return atas investasi jangka panjang dan biasanya diperjanjikan diawal kontrak. Sedangkan laba merupakan return yang sifatnya fluktuatif atau tidak pasti dan biasanya laba tidak diperjanjikan diawal kontrak dan laba harus disertakan dengan proses usaha.³¹

Ketentuan mengenai besarnya laba atau keuntungan tidak ditemukan dalam Al-Quran maupun hadist. Para pedagang boleh menentukan laba pada ukuran berapapun yang mereka inginkan. Selama dalam aktivitas perdagangannya tidak disertai dengan hal-hal yang haram. Telah dijelaskan pula didalam hadist riwayat Bukhari yang bunyinya sebagai berikut :

³¹ Rahmad Ambon Masse, *Fiqh Ekonomi dan Keuangan Syariah Antara Realitas dan Kontekstual* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2015).hlm 151

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ
شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ
فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَاتِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya: “Dari ‘Urwah Al-Bariqi bahwasanya nabi SAW memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi SAW dengan membawa satu dinar dan seekor kambing kemudian beliau mendo’akan semoga perdagangannya mendapat berkah dan seandainya uang itu dibelikan tanah niscaya mendapatkan laba pula”.

Hadist tersebut menjelaskan tentang keuntungan atau laba yang berasal dari proses jual beli dan tidak terdapat pula ketentuan dalam memperoleh laba apakah sepertiga, seperempat, seperlima atau sepersepuluh dari pokok barang. Hadist diatas menjelaskan bahwa rasulullah pernah mendapat laba 100% dari penjualan seekor kambing. Perniagaan diperbolehkan didalam islam asalkan tidak terdapat unsur penipuan, manipulasi dan monopoli.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka Peneliti mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang sedang diteliti dan menjadi salah satu bahasan kajian dan masukan bagi peneliti dalam penelitian ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri Aulia Hutasuhut (skripsi, IAIN Padangsidempuan) 2020	Pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor Konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) 2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) 3. Pengaruh <i>Long-tern Debt to Equity Ratio</i> (LDER) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).
2	Arumtika Priyandani (Skripsi, UNNES, Semarang) 2020	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba dengan konservatisme akuntansi sebagai variabel Moderasi (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. 3. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. 4. Konservatisme memperlemah pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba. 5. Konservatisme meperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.
3	Rissella dan Palti (Jurnal) 2020	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Germen yang Terdaftar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba Secara signifikan.

		Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	
4	Dewi Sartika (Skripsi,UM A MEDAN) 2019	Pengaruh Ukuran Perusahaan,Likuiditas, dan Leverage Terhadap kualitas laba. (PT Bank Sumut, Medan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. 2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualitas laba. 3. Leverage berpengaruh terhadap kualitas laba. 4. Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Leverage secara bersamaan (Simultan)
5	Linda dan Maswar (jurnal)2019	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laba dengan koefisien negatif 2. Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. 4. Kualitas Audit berpengaruh terhadap kualitas laba.
6	Redy Arisonda (Jurnal)2018	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Invesment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kuailitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak konkret terhadap kualitas Laba. 2. Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan tidak

		yang Terdaftar Di BEI	<p>signifika terhadap kualitas Laba.</p> <p>3. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba.</p> <p>4. Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laba.</p>
7	Iin Mutmainah Eka Risdawaty (Jurnal) 2015	Pengaruh Struktur modal, Ukuran perusahaan, Asimetri informasi, dan profitabilitas terhadap kualitas laba.	<p>1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.</p> <p>2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.</p> <p>3. Struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba.</p>

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu sebelumnya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Putri Aulia Hutasuhut dan peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh struktur modal dan Perbedaannya yaitu Putri Aulia meneiti di perusahaan Subsektor Konstruksi sedangkan peneliti meneliti di PT. Kalbe Farma Tbk.³²
- 2) Arumtika dan peneliti sama-sama meneliti tentang struktur modal terhadap kualitas laba dan sama-sama memiliki tiga variabel independen, sedangkan perbedaannya Arumtika memiliki variabel

³² Putri Aulia Hutasuhut, "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018" (Kota Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2020).hlm.78-79.

- independen yaitu ukuran perusahaan dan konservasi sebagai variabel moderasi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti menggunakan profitabilitas dan Likuiditas pada PT. Kalbe Farma Tbk.³³
- 3) Rissella dan peneliti sama-sama meneliti pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba perbedaannya yaitu Rissella meneliti pada perusahaan subsektor tekstil dan germen dan peneliti meneliti pada PT. Kalbe Farma Tbk.³⁴
 - 4) Dewi Sartika dan peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh likuiditas terhadap Kualitas laba. Dan sama-sama menggunakan laporan keuangan triwulan, perbedaannya dewi meneliti pada PT Bank Sumut medan sedangkan peneliti meneliti pada PT. Kalbe Farma Tbk.³⁵
 - 5) Linda dan peneliti sama-sama meneliti pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba, perbedaannya Linda mempunyai empat variabel independen sedangkan peneliti memiliki tiga variabel independen.³⁶
 - 6) Redy Arisonda dan Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas laba, sedangkan perbedaannya

³³ Arumtika Priyandani, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)" (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2020).hlm.112-113.

³⁴ Rissella Jihan Syanita dan Palti MT Sitorus, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Germen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018" 4 (Maret 2020).hlm.338.

³⁵ Dewi Sartika, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Lavarage terhadap Kualitas Laba PT. Bank Sumut" (Medan, Universitas medan Area, 2019).hlm.53.

³⁶ Linda Anggrainy dan Maswar Patuh Priyadi, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran perusahaan Terhadap Kualitas Laba" 8 (Juni 2019).hlm18-19

yaitu redy mempunyai lebih dari tiga variabel independen sedangkan peneliti memiliki tiga variabel dependen.³⁷

- 7) Iin Mutmainah Eka Risdawaty sama-sama meneliti tentang profitabilitas yang mempengaruhi kualitas laba. Dan perbedaannya yaitu helina meneliti diperusahaan manufaktur sedangkan peneliti meneliti pada PT. Kalbe Farma Tbk.³⁸

Dan perbedaan pada penelitian ini dengan 7 penelitian terdahulu yaitu memiliki 3 variabel independen berupa Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas dengan variabel dependen yaitu Kualitas Laba, dan meneliti pada PT. Kalbe Farma Tbk.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau kerangka konseptual adalah model konsep yang berkaitan dengan bagaimana teori yang bersangkutan dengan berbagai faktor yang telah ditentukan sebagai masalah yang penting. Kerangka teori juga menerangkan beberapa gejala yang menjadi masalah dalam penelitian.³⁹

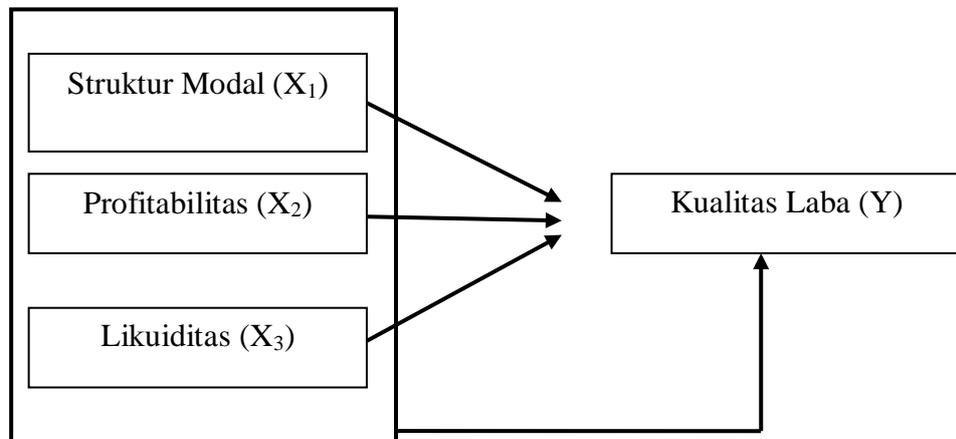
Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba PT. Kalbe Farma Tbk”

³⁷ Redy arisonda, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Invesment Opportunityset (ios) terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI,” *advance* 5 (2018).hlm.46.

³⁸ Iin Mutmainah Eka Risdawaty, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba” 7 (September 2015).hlm.116.

³⁹ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN MALIKI PERS, 2011). hlm. 107-108.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir yang telah ada dapat dijelaskan bahwa, kualitas laba dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu Struktur modal, profitabilitas, dan Likuiditas. Dimana struktur modal dapat mempengaruhi kualitas laba, profitabilitas dapat mempengaruhi kualitas laba, likuiditas dapat mempengaruhi kualitas laba, serta struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas sama-sama mempengaruhi kualitas laba.

D. Hipotesis

Hipotesa merupakan suatu dugaan sementara yang dituangkan oleh peneliti mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih, yang mana jawaban hipotesis yang diperoleh dan disusun peneliti diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.⁴⁰

Berdasarkan kerangka pikir yang sudah diuraikan diatas, maka hipotesis yang terdapat didalamnya yaitu:

⁴⁰ Ismail nurdin dan Sri hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya:Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm.133.

Ho₁ :Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

Ha₁ :Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

Ho₂ :Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

Ha₂ :Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

Ho₃ :Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

Ha₃ :Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

Ho₄ :Struktur modal, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas Laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

Ha₄ :Struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas Laba pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di PT. Kalbe Farma Tbk yang beralamat di Jl. Let. Jend. Suprpto Kav 4 Jakarta 10510. Adapun waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dari bulan april 2021 sampai dengan desember 2021, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendapat Sugiono “ metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan kepada filsafat positifisme, yang digunakan kepada sampel dan populasi tertentu⁴¹.

Sedangkan menurut Siregar “ penelitian kuantitatif yaitu penyaluran yang dilakukan dari rasa ingin tahu manusia terhadap suatu masalah dengan mempelajari, mengamati, memeriksa, menelaah, mengidentifikasi secara cermat dan memformulasikan suatu hipotesa yang ada sehingga mendapatkan kebenaran dari suatu permasalahan sehingga memperoleh suatu jawaban atau masalah tertentu. Jadi dapat disimpulkan dari keduanya yaitu metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan dengan rasa ingin tahu

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) Cetakan ke 19* (Bandung: Alfabeta, 2013).hlm 7.

manusia untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mengidentifikasi, mengamati, mempelajari, dan memformulasikan hipotesis dari populasi dan sampel tertentu. Sehingga mendapatkan suatu kebenaran, pemecahan, dan pengembangan atas masalah dari populasi dan sampel tersebut.

Penelitian ini menggunakan sumber data yang ada terdapat pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020 bersumber dari *website* www.kalbe.co.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu subjek/objek yang mempunyai kualitas dan beberapa karakter tertentu yang akan dijadikan peneliti untuk diamati dan dipelajari sehingga dapat diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah data keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Penelitian ini diambil dari pembukuan tahun 2011-2020 yaitu 10 tahun, yang didalam laporan keuangan triwulan terdapat 4 bagian laporan keuangan disetiap tahunnya dengan jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 40 populasi.

2. Sampel

Sampel yakni merupakan jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tertentu⁴². Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non purposive sampling* yang merupakan sampel jenuh dimana teknik ini

⁴² Sugiyono.hlm 148-149

menggunakan seluruh populasi sebagai sampelnya. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan yang melaporkan laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca pada laporan keuangan triwulan pada PT Kalbe Farma Tbk dari beberapa kriteria yang telah disebutkan maka terdapat 40 sampel yang memenuhi kriteria.

D. Sumber Data

Data dari penelitian ini adalah jenis data sekunder yang diperoleh dari pihak lain dimana data penelitian diambil secara tidak langsung yang didapat dari penelitian sebelumnya, dokumen, jurnal dan juga buku. Data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dari PT Kalbe Farma Tbk. Yang diambil dari situs *Website* www.kalbe.co.id pada PT Kalbe Farma Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang sering kita ketahui saat ini merupakan betuk jamak dari datum yang berasal dari bahasa latin. Data yang diartikan dengan bukti maupun fakta yang secara pasti diketahui ataupun serangkaian informasi yang berada disekitar kita.⁴³

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah memperoleh data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik

⁴³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005). hlm. 121.

pengambilan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁴⁴

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi suatu penelitian, baik berupa sumber tulis, gambar, film, karya monumental, yang menjadi sumber informasi untuk penelitian.⁴⁵

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu data dikumpulkan memakai data sekunder yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dipenelitian ini seperti laporan keuangan triwulan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk mendapatkan konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku dan referensi yang berkaitan dengan objek pembahasan tentang struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan kualitas laba.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kualitas laba adalah dengan menggunakan regresi linier berganda.

⁴⁴ Ahmad Rizal Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015). hlm. 35.

⁴⁵ Rangkuti. hlm.129

Untuk menguji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini, dengan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukkan bahwa uji regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan di pengujian selanjutnya. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji dari kelayakan yang dibuat sebelum melakukan model regresi.

a. Statistik Deskriptif

Menurut Dwi Priyatno statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana statistik data yang seperti *max*, *min*, *standar*, *deviasi*, *sum*, *range*, *variance*, dan yang lainnya digunakan untuk mengukur dari distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *kurtosis* dan *skewne*.⁴⁶

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersalurkan dengan normal atau tidak. Dan uji ini tidak dilakukan kepada masing- masing variabel melainkan pada nilai residualnya.⁴⁷ ditujukan untuk meguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila nilai signifikansinya sebesar α (0,05) maka dikatakan data terdistribusi normal.

⁴⁶ Dwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014),.hlm. 30

⁴⁷ Agus Iranto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014),.hlm .272.

c. Uji Autokorelasi

Uji yang diamati dengan serangkaian metode dengan secara terstruktur dalam deret waktu yang ada untuk mengetahui apakah ada terjadi hubungan diantara sesama anggota. Dengan menggunakan Durbin Watson. dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui gejala autokorelasi, maka kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut :

- 1) Jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$), maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW berada diantara $-2 < DW < +2$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika DW di atas +2 atau $DW > +2$, maka terjadi autokorelasi negatif.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dan apakah nilai yang ada didalamnya dapat mengganggu variabel lainnya.

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan varians antara residual satu pengamat dengan pengamat lainnya.

f. Analisis Regresi berganda

Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini yaitu menggunakan model analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

\hat{y} = Kualitas Laba

α = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi Variabel

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Likuiditas

e = Error

Sehingga rumus dalam penelitian ini disesuaikan dengan variabel peneliti secara statistik adalah sebagai berikut:

$$KL = \alpha + b_1SM + b_2Pf + b_3Ld + e$$

KL = Kualitas Laba

α = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi Variabel

SM = Struktur Modal

Pf = Profitabilitas

Ld = Likuiditas

e = Error

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi ini mendeskripsikan seberapa besarnya presentase varian dari variabel independen yang digunakan dan mampu menjelaskan variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak adanya presentase yang berpengaruh terhadap variabel independen yang digunakan dan tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Dan begitu juga sebaliknya jika R^2 sama dengan 1 maka presentase yang didapat memberikan pengaruh terhadap variabel independen kepada variabel dependen ini adalah sempurna, bisa dikatakan variabel independen dapat menjelaskan 100% dari variabel dependen.⁴⁸

b. Uji Parsial (t)

Uji “t” digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan nilai signifikansi sebesar 0,05.

Dapat juga menganalisis dengan cara menentukan nilai hitung dan tabel dengan cara :

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁴⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013),.hlm.240

c. Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dan pada uji regresi menggunakan uji ANOVA. Berdasarkan dengan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Perusahaan

1. Sejarah PT. Kalbe Farma Tbk

Sejarah berdirinya Kalbe Farma berawal dari 10 september 1966 dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1966 di Jakarta, dengan kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung Kalbe yang terletak pada Jl. Let. Jend Suprpto Kav 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 Indonesia. Sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H Thamrin, blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Kalbe telah jauh lebih berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia.⁴⁹

Melalui proses pertumbuhan organik dan pembangunan usaha dan akuisisi, Kalbe telah berkembang dan berubah menjadi salah satu yang memfasilitasi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi yang sangat berperan di dalam usahanya yaitu divisi obat resep berkontribusi sebesar 23%, divisi produk kesehatan berkontribusi 17%, divisi nutrisi berkontribusi sebesar 30%, serta divisi distribusi dan logistik berkontribusi sebesar 30%.

Dari keempat divisi tersebut di dalam usaha mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha yang menjangkau lebih dari sejuta outlet dari seluruh kepulauan yang ada di Indonesia.

⁴⁹ Kalbe Farma, "PT Kalbe Farma," <https://www.kalbe.co.id>,

Di pasar internasional, perseroan telah hadir di negara ASEAN , Nigeria, Afrika Selatan dan menjadi perusahaan yang bergerak di bidang produk kesehatan nasional yang dapat bersaing dipasar ekspor. Sejak berdirinya perusahaan, perseroan baru menyadari bahwa persaingan dalam dunia usaha haruslah ada inovasi yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan usaha.

Kalbe membangun sebuah kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung sebuah trobosan baru produk konsumen dan nutrisi yang beragam dan inovatif. Melalui aliansi strategi dengan beberapa mitra internasional, kalbe juga merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam beberapa kegiatan riset yang terbaru dibidang sistem pendistribusian obat, obat kanker, bioteknologi dan sel punca.

Dari beberapa produk yang dihasilkan oleh kalbe dapat berkontribusi dan menyumbangkan sebagian devisa kepada negara. Dengan didukung lebih dari 17.000 karyawan yang bekerja di kalbe, kini kalbe telah berkembang dan tumbuh menjadi salah satu penyedia layanan kesehatan terbesar yang ada di Indonesia, dengan beberapa keunggulan dibidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta pengembangan dan riset.

Selain sebagai penyedia layanan kesehatan terbesar di indonesia juga merupakan perusahaan yang menghasilkan produk kesehatan publik terbesar di Asian Tenggara, dengan kapasitas pasar Rp79,2 triliun dan nilai penjualan Rp20,2 triliun di akhir tahun 2017.

2. Visi, Misi, Filosofi Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk

a. Visi PT. Kalbe Farma Tbk

Menjadi perusahaan produk kesehatan indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

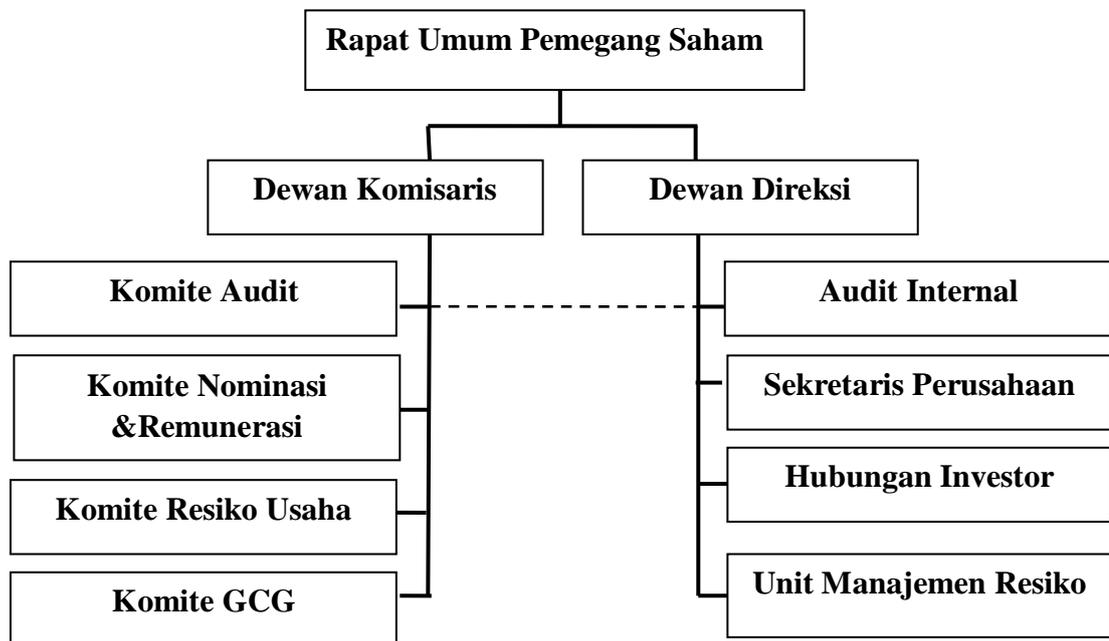
3. b. Misi PT.K albe Farma Tbk

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

4. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu unsur terpenting yang ada dalam suatu perusahaan maupun organisasi. Fungsi dari struktur organisasi adalah untuk pembagian atas wewenang, menyusun pembagian kerja dan merupakan sistem yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak satu dengan yang lainnya. Adapun struktur organisasi PT.Kalbe Farma Tbk sebagai berikut:

Gambar IV.1



4. Tugas dan tanggung jawab pihak perusahaan

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian atau departemen dari PT Kalbe Farma Tbk.

a. Dewan Komisaris

- 1) Melakukan pengawasan atas berjalannya pengurusan perseroan oleh direksi serta memberikan pengesahaan dan persetujuan atas anggaran kerja dan rencana tahunan perseroan.
- 2) Mengadakan rapat pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional perseroan.
- 3) Mengawasi berjalannya pengelolaan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
- 4) Menominasikan dan menunjuk calon anggota dewan komisaris untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS tahunan.

- 5) Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota dewan komisaris dan direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS tahunan.
- 6) Menunjuk dan menetapkan anggota komite audit.

b. Dewan Direksi

- 1) Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
- 2) Setiap anggota direksi wajib bertanggung jawab atas tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan anggaran dasar perseroan.

c. Komite Audit

- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik atau pihak otoritas antara lain keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan perusahaan
- 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan
- 3) Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara perseroan dan auditor eksternal.
- 4) Mendukung pengawasan dewan komisaris atas pelaksanaan manajemen resiko.
- 5) Melakukan penelaahan dan memberikan saran atas potensi benturan kepentingan kepada dewan komisaris.

6) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.

d. Komite Nominasi dan remunerasi

Yaitu bertugas dalam membantu dewan komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi dewan komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi dewan komisaris dan direksi. Komite nominasi dan remunerasi bertanggung jawab kepada dewan komisaris.

e. Komite risiko usaha

- 1) Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko dan penilaian risiko.
- 2) Memberikan evaluasi terhadap dewan komisaris atas pelaksanaan prinsip manajemen risiko perseroan.
- 3) Memberikan solusi praikan dan penanganan risiko yang dihadapi oleh perseroan.
- 4) Mengevaluasi pengawasan intern dan pengelolaan risiko.

f. Komite GCG

- 1) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan kelengkapan GCG dalam perseroan.
- 2) Memastikan kebijakan yang berlaku dalam perseroan sesuai dengan etika, budaya dan nilai perseroan sesuai dengan asa GCG.
- 3) Mengevaluasi implementasi GCG di lingkungan perseroan.

B. Gambaran Data Penelitian

Data yang ada dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas dan kualitas laba yang didapat dari laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2011 sampai dengan 2020 secara triwulan. Data yang akan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

1. Struktur Modal

Struktur modal pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2011 sampai 2020 peningkatan dan penurunan ini dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini yaitu:

Tabel IV.1
Perkembangan Struktur Modal (DER) PT. Kalbe Farma Tbk
Periode Tahun 2011 - 2020
(dalam Persen)

No	Tahun	Struktur Modal (%)
1	2011	0,269
2	2012	0,277
3	2013	0,331
4	2014	0,265
5	2015	0,252
6	2016	0,221
7	2017	0,195
8	2018	0,186
9	2019	0,213
10	2020	0,234

Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas yang diperoleh oleh PT Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2011 sebesar 0,269% dan pada tahun 2012 meningkat menjadi sebesar 0,277% dan

pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,331% dan pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,265% dan tahun 2015 struktur modal mengalami penurunan sampai tahun 2018 dari 0,252% pada tahun 2015, kemudian ditahun 2016 sebesar 0,221%, kemudian tahun 2017 sebesar 0,195% dan terus menurun ditahun 2018 menjadi 0,186%. Dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 0,213% dan juga pda tahun 2020 juga meningkat sebesar 0,234%.

2. Profitabilitas

Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2011 sampai 2020 peningkatan dan penurunan ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini yaitu:

Tabel IV.2
Perkembangan Profitabilitas (ROA) PT. Kalbe Farma Tbk
Periode Tahun 2011 - 2020
(dalam Persen)

No	Tahun	Profitabilitas (%)
1	2011	0,184
2	2012	0,188
3	2013	0,174
4	2014	0,170
5	2015	0,150
6	2016	0,154
7	2017	0,147
8	2018	0,137
9	2019	0,125
10	2020	0,124

Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas yang diperoleh oleh PT Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2011 sebesar 0,184% dan pada tahun 2012 meningkat menjadi sebesar 0,188% dan

pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 0,174% dan pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,170% dan tahun 2015 profitabilitas mengalami penurunan sampai tahun 2020 dari 0,150% pada tahun 2015, kemudian ditahun 2016 sebesar 0,154%, kemudian tahun 2017 sebesar 0,195% dan terus menurun ditahun 2018 menjadi 0,137%. Dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,125% dan pada tahun 2020 juga menurun sebesar 0,124%.

3. Likuiditas

Likuiditas pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan dan menurunan dari tahun 2011 sampai 2020 peningkatan dan penurunan ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini yaitu:

Tabel IV.3
Perkembangan Likuiditas(CR) PT. Kalbe Farma Tbk
Periode Tahun 2011 - 2020
(dalam Persen)

No	Tahun	Likuiditas (%)
1	2011	3,652
2	2012	3,405
3	2013	2,839
4	2014	3,403
5	2015	3,697
6	2016	4,131
7	2017	4,509
8	2018	4,657
9	2019	4,354
10	2020	4,115

Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas yang diperoleh oleh PT Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2011 sebesar 3,652 % dan pada tahun 2012 menurun menjadi sebesar 3,405 % dan pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 2,839 % dan pada tahun

2014 mengalami peningkatan menjadi sebesar 3,403 % dan tahun 2015 likuiditas mengalami peningkatan sebesar 3,697 % , kemudian ditahun 2016 meningkat sebesar 4,131 % , kemudian tahun 2017 juga meningkat sebesar 4,509 % dan meningkat ditahun 2018 menjadi 4,657 %. Dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 4,354 % dan pada tahun 2020 juga menurun menjadi 4,115 %.

4. Kualitas Laba

Kualitas Laba pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2011 sampai 2020 peningkatan dan penurunan ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini yaitu:

Gambar Tabel IV.4
Perkembangan Kualitas Laba(KL) PT. Kalbe Farma Tbk
Periode Tahun 2011 - 2020
(dalam Persen)

No	Tahun	Kualitas Laba (%)
1	2011	0,741
2	2012	0,596
3	2013	0,360
4	2014	0,838
5	2015	0,903
6	2016	0,698
7	2017	0,619
8	2018	0,838
9	2019	0,706
10	2020	1,163

Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas yang diperoleh oleh PT Kalbe Farma Tbk kualitas laba mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2011 sebesar 0,741% dan pada tahun 2012 menurun menjadi sebesar 0,596% dan pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 0,360% dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,838 %

dan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,903% , kemudian ditahun 2016 menurun menjadi 0,698%, kemudian tahun 2017 juga menurun menjadi 0,619 % dan meningkat ditahun 2018 menjadi 0,838%. Dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,706% dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 1,163 %.

C. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data mentah yang di ambil dari laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yaitu sebanyak 40 sampel, akan tetapi dalam proses pengolahan data peneliti melakukan pengurangan terhadap beberapa sampel yang ada guna untuk membentuk data yang ada menjadi satu bentuk yang diperlukan dengan teknik analisis yang digunakan, ada dua kemungkinan pengurangan data dilakukan yaitu dengan statistik atau dengan menghilangkan beberapa hal yang tidak relevan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana ststistik dari data seperti standar *devisiasi*, *mean*, *max*, dan *min* untuk menggambarkan data. Berikut adalah analisis ststistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

Tabel IV.5
Hasil Deskriptif Data
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	40	,186445695	,459452490	,26594867588	,060906410835
Profitabilitas	40	,00459694	,18847988	,0973729458	,04818181176

Likuiditas	40	2,293557342	4,657702692	3,65435719480	,602436750712
Kualitas Laba	40	,25363543	1,16372034	,6186528240	,20242112033
Valid N (listwise)	40				

Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas data yang diolah menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki rata-rata 0,265 % dan standar deviasi adalah sebesar 0,060% dengan nilai minimum sebesar 0,186% dan nilai maksimum sebesar 0,459% dengan jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 40 data. Kemudian variabel profitabilitas dengan nilai rata-rata 0,097% dan standar deviasi sebesar 0,048% nilai minimum sebesar 0,004% dan nilai maksimum sebesar 0,188% dengan jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 40 data. Selanjutnya dengan variabel likuiditas dengan nilai rata-rata 3,654% dan standar deviasi sebesar 0,602% nilai minimum sebesar 2,293% dan nilai maksimum sebesar 4,657% dengan jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 40 data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersalurkan dengan normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki nilai residual berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili dari populasi. Dalam penelian ini peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan metode uji *kolmogrov-smornov* dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogrov-smornov* > 0,05 maka berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya

berdistribusi tidak normal. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17861767
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,049
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai residual berdistribusi normal yang ditandai dengan nilai *asyp.sig.(2- tailed)* yang hasilnya 0,200 sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka dapat dikatakan data yang ada dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal. Begitu juga sebaliknya apabila nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi maka dapat dikatakan asumsi tersebut tidak memenuhi syarat distribusi tidak normal.

3. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan uji yang dilakukan dengan cara mengamati secara terstruktur dengan rentang waktu, apakah terdapat hubungan antara sesama anggota. Apabila asumsi autokorelasi terjadi

pada suatu prediksi, maka distribusi tidak bebas melainkan berhubungan secara autokorelasi. dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,470 ^a	,221	,156	,18591116941	1,910

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kualitas Laba
Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan output tabel 4.7 di atas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,910. Hal ini menunjukkan bahwa $-2 < 1,910 < +2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadinya korelasi antar variabel bebas. Dan apakah nilai yang terdapat didalamnya dapat mengganggu variabel lainnya. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika

nilai VIF tidak diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.8
Uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,399	,931		1,503	,142		
Struktur Modal	-2,036	1,471	-,613	-1,384	,175	,110	9,063
Profitabilitas	1,351	,621	,322	2,176	,036	,990	1,010
Likuiditas	-,101	,149	-,301	-,680	,501	,110	9,087

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Data hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF berada diantara 1-10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas.

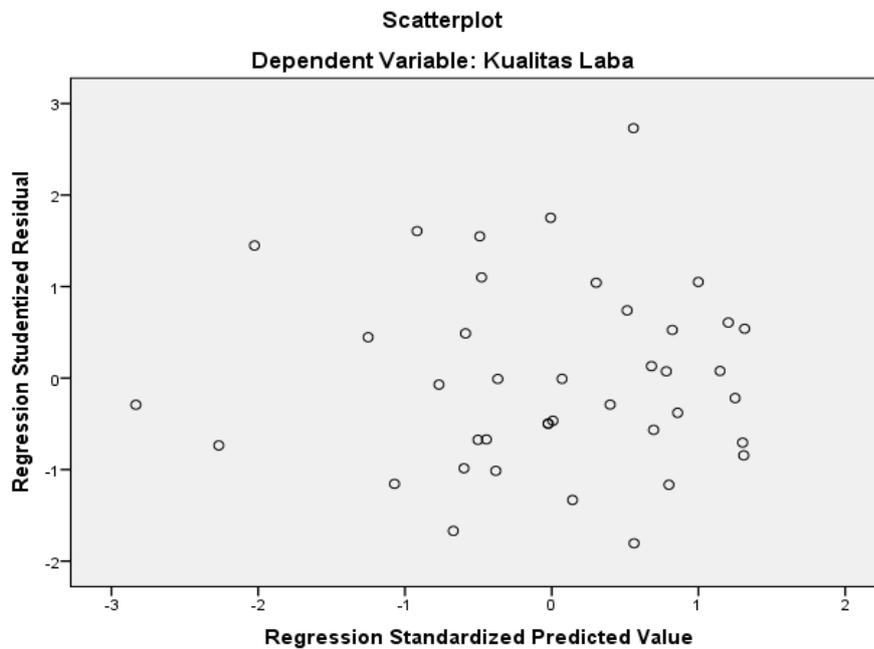
5. Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan varians antara residual satu pengamat dengan pengamat lainnya. Seperti yang dibawah ini:

- (1) Uji heteroskedastisitas Penyebaran titik-titik data berada di bawah atau di atas atau masih di sekitar 0.
- (2) Penyebaran titik-titik data tidak mengumpul di bawah atau di atas.
- (3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta melebar dan menyempit kembali.

- (4) Tidak-titik data penyebarannya tidak membentuk pola.

Gambar IV.2
Uji heteroskedastisitas



Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan output gambar 4.2 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik penyebaran data pada scatter plot tidak membentuk suatu pola tertentu, penyebaran data berada di bawah dan di atas sekitar angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas serta tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta melebar dan menyempit kembali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini yaitu menggunakan model analisis regresi berganda yang bertujuan untuk

mengetahui pengaruh antar variabel. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.

Tabel IV.9
Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,399	,931		1,503	,142
Struktur Modal	-2,036	1,471	-,613	-1,384	,175
Profitabilitas	1,351	,621	,322	2,176	,036
Likuiditas	-,101	,149	-,301	-,680	,501

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.9 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$KL = \alpha + b_1SM + b_2Pf + b_3Ld + e$$

$$KL = 1,399 - 2,036 SM + 1,351 Pf - 0,101 Ld + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa :

- Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 1,399 menunjukkan bahwa jika struktur modal, profitabilitas dan likuiditas nilainya 0 maka kualitas laba sebesar 1,399.
- Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (b_1) sebesar -2,036 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel struktur modal 1 satuan, maka kualitas laba menurun sebesar (1,399 - 2,036 = -0,637) dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (b_2) sebesar 1,351 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel profitabilitas 1

satuan, maka kualitas laba meningkat sebesar $(1,399+1,351=2,72)$ dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (b_3) sebesar $-0,101$ dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel likuiditas 1 satuan, maka kualitas laba menurun sebesar $(1,399 - 0,101=1,298)$ dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

D. Uji Hipotesis

1. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi ini mendeskripsikan seberapa besarnya presentase varian dari variabel independen yang digunakan dan mampu menjelaskan variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak adanya presentase yang berpengaruh terhadap variabel independen yang digunakan dan tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Dan begitu juga sebaliknya jika R^2 sama dengan 1 maka presentase yang didapat memberikan pengaruh terhadap variabel independen kepada variabel dependen ini adalah sempurna, bisa dikatakan variabel independen dapat menjelaskan 100% dari variabel dependen.

Tabel IV.10
Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,470 ^a	,221	,156	,18591116941

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Dari output tabel 4.10 di atas, diketahui nilai R^2 (R Square) sebesar 0,221 atau 22,1%. Artinya, 22,1% pengaruh variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kualitas laba dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 77,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain seperti *corporate governance*, alokasi pajak antar periode, kepemilikan institusional, komite audit, ukuran perusahaan, *investment opportunity* dan pertumbuhan laba yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji Parsial (t)

Uji “ t ” digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan nilai signifikansi sebesar 0,05.

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,399	,931		
Struktur Modal	-2,036	1,471	-,613	-1,384	,175
Profitabilitas	1,351	,621	,322	2,176	,036
Likuiditas	-,101	,149	-,301	-,680	,501

a. Dependent Variable: Kualitas Laba
Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan output tabel 4.11 di atas diperoleh bahwa

- 1) struktur modal menunjukkan nilai taraf signifikansi $-1,384 < 1,683$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal tidak

berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020.

- 2) Profitabilitas menunjukkan taraf signifikansi $2,176 > 1,683$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020.
- 3) Likuiditas menunjukkan taraf signifikansi $-0,680 < 1,683$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020.

3. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dan pada uji regresi menggunakan uji ANOVA. Berdasarkan dengan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,354	3	,118	3,411	,028 ^b
Residual	1,244	36	,035		
Total	1,598	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal
Sumber : www.kalbe.co.id (data diolah)

Berdasarkan output tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,411 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = 40$. Maka $F_{tabel} = 2,85$ dengan df untuk pembilang = 3, df untuk penyebut = 40 dan taraf

signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,411 > 2,85$) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 diketahui bahwa. Data yang di uji normal, tidak terdapat multikolonieritas, tidak terdapat heteroskedasitas dan tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki rata-rata 0,265 % dan standar deviasi adalah sebesar 0,060% dengan nilai minimum sebesar 0,186% dan nilai maksimum sebesar 0,459% dengan jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 40 data. Kemudian variabel profitabilitas dengan nilai rata-rata 0,097% dan standar deviasi sebesar 0,048% nilai minimum sebesar 0,004% dan nilai maksimum sebesar 0,188% dengan jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 40 data. Selanjutnya dengan variabel likuiditas dengan nilai rata-rata 3,654% dan standar deviasi sebesar 0,602% nilai minimum sebesar 2,293% dan nilai maksimum sebesar 2,293% dengan jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 40 data.

Diketahui nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,221 atau 22,1%. Artinya 22,1% pengaruh variabel independen yaitu investasi struktur modal, profitabilitas dan likuiditas mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu kualitas laba. Sedangkan sisanya sebesar 77,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil regresi, maka interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji parsial (uji t) struktur modal ditunjukkan dengan nilai taraf signifikansi $-1,384 < 1,683$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020. Perusahaan yang memiliki banyak hutang dapat menggunakan hutang tersebut dengan baik dalam operasionalnya sehingga menghasilkan laba yang maksimal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori sukrawati, dan mendukung hasil penelitian Arumtika Priyandani, Risella dan palti yang membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

2. Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji parsial (uji t) profitabilitas

ditunjukkan dengan nilai taraf signifikansi $2,176 > 1,683$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020. Tingkat kestabilan yang diberikan perusahaan kepada investor akan memberikan keyakinan bahwasannya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba. Dan apabila profitabilitas suatu perusahaan rendah maka ini akan mengakibatkan jeleknya citra perusahaan tersebut dimata para investor. Hal ini menjadi salah satu motivasi suatu perusahaan untuk meningkatkan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Iin Mutmainah dan Eka Risdawati yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

3. Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji parsial (uji t) likuiditas ditunjukkan dengan nilai taraf signifikansi $-0,680 < 1,683$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020. Apabila likuiditas dalam suatu perusahaan lebih besar dari aktiva maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengelolanya maka ini akan mengakibatkan kinerja keuangan didalam perusahaan tidak baik dan ada kemungkinan terjadinya manipulasi laba untuk mempercantik informasi dari laba tersebut. Hal ini mendukung hasil penelitian dari Arumtika Priyandani, Dewi Sartika dan Redi Arisonda

yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arumtika Priyandani, Rissella dan Palti bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, Iin Mutmainah Eka Risdawaty bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba, Arumtika Priyandani, Dewi Sartika, Redi Arisonda menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga dalam hal ini Struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama tidak mempengaruhi dari kualitas laba, berbeda dengan profitabilitas dimana hal ini dapat dipertimbangkan perusahaan dalam meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan.

F. Keterbatasan hasil penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap kualitas laba, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk yaitu periode 2011-2020 yang

menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel.

3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa :
 - e. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 1,399 menunjukkan bahwa jika struktur modal, profitabilitas dan likuiditas nilainya 0 maka kualitas laba sebesar 1,399.
 - f. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (b_1) sebesar -2,036 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel struktur modal 1 satuan, maka kualitas laba menurun sebesar $(1,399 + (-2,036) = -0,637)$ dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
 - g. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (b_2) sebesar 1,351 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel profitabilitas 1 satuan, maka kualitas laba meningkat sebesar $(1,399 + 1,351 = 2,72)$ dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
 - h. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (b_3) sebesar -0,101 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel likuiditas 1 satuan, maka kualitas laba menurun sebesar $(1,399 + (-0,101) = 1,298)$ dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

2. Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui nilai R² (R Square) sebesar 0,221 atau 22,1%. Artinya, 22,1% pengaruh variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kualitas laba dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 77,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain seperti corporate governance, alokasi pajak antar periode, kepemilikan institusional, komite audit, ukuran perusahaan, investment opportunity dan pertumbuhan laba yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Struktur modal menunjukkan nilai taraf signifikansi $-1,384 < 1,683$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020.
4. Profitabilitas menunjukkan taraf signifikansi $2,176 > 1,683$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020.
5. Likuiditas menunjukkan taraf signifikansi $-0,680 < 1,683$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020.

6. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,411 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = 40$. Maka $F_{tabel} = 2,85$ dengan df untuk pembilang = 3, df untuk penyebut = 40 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,411 > 2,85$) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas :

1. Bagi PT Kalbe Farma Tbk

Perusahaan diharapkan lebih teliti dalam mengelola investasi aktiva tetap, modal kerja serta ukuran perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan agar lebih banyak membaca dan menyeleksi perusahaan mana yang baik untuk menjadi salah satu acuan dalam berinvestasi, serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiasih,Ace. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Growth dan Investment opportunity Set terhadap Kualitas laba(Studi Perusahaan BUMN dengan ISSI periode 2017-2019).” Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya Departement Agama*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Anggrainy, Linda, dan Maswar Patuh Priyadi. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran perusahaan Terhadap Kualitas Laba” 8 (Juni 2019).
- Arisonda, Redy. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba,Ukuran Perusahaan dan Invesment Opportunityset (ios) terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.” *advance* 5 (2018).
- Asnawi, Nur dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN MALIKI PERS, 2011.
- Boedi, Abdullah. *Manajemen Keuangan Syari'ah, Pertama*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Cho.j.y dan K. Jung. “Earnings Response Coeficient: A Synthesis of theory and Emperisl Evidance.” 1991, 85–116.
- Dian, Eka Irawati. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba.” 1 (November 2012).
- Gautama, Budi, Zulaika Matondang, dan Nora Angraini. “Pengaruh Working Capital terhadap Likuiditas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk” 1 (Desember2020).

Hutasuhut, Putri Aulia. "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." IAIN Padangsidempuan, 2020.

Kementrian Agama Republik Indonesia Al-Qur'an dan Terjemahannya. Banten: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2012.

Pohan, Hotman Tohir. "Analisis pengaruh pengetahuan, Struktur Modal terhadap Saham Syariah dalam Perspektif Islam dengan Pendekatan Cercular Causation di Bursa Efek Indonesia" 15 (April 2015).

Priyandani, Arumtika. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)." Universitas Negeri Semarang, 2020.

Rahmad, Ambon Masse. *Fiqh Ekonomi dan Keuangan Syariah Antara Realitas dan Kontekstual*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2015.

Risdawaty, Iin Mutmainah Eka. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba" 7 (September 2015). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>.

Rodoni, Ahmad, dan Herli Ali. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Ruslan. *Ayat-Ayat Ekonomi : Makna Global dan Komentari*. Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014.

Sartika, Dewi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Lavarage terhadap Kualitas Laba PT. Bank Sumut." Universitas medan Area, 2019.

Sartono, R. Agus. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPPEE, 2010.

Sjahrial, Dermawan. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

- Sofyan, Safri harahap. *Analitis Kristis Atas Laporan Keuangan Edisi 1-10, Cetakan Kesepuluh*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2011.
- Suartini, Sri, dan Hari Sulistiyo. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Syanita, Rissella Jihan, dan Palti MT Sitorus. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” 4 (Maret 2020).
- Tandelilin. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Al-Qur'an : sebuah Eksplorasi Melalui Kata kunci*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Widiawati. “Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kualitas laba (studi kasus Pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016).” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Suci Diastian Cantika Panjaitan
Nim : 17 402 00152
Tempat/Tanggal Lahir : Martapotan, 28 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Komp. HTI PT. PLP Langgapayung,
Kec.Sungai Kanan, Kab. Labuhanbatu Selatan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Zulfian Arief
Pekerjaan : Karyawan swasta
Nama Ibu : Budi Astuti
Pekerjaan : Karyawan swasta
Alamat Lengkap : Komp. HTI PT. PLP Langgapayung,
Kec.Sungai Kanan, Kab. Labuhanbatu Selatan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 112246 Langga payung
Tahun 2010-2013 : MTs.N 1 Sei Kanan
Tahun 2013-2016 : SMK Negeri 1 Sei Kanan
Tahun 2017-2021 : Program S1 Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

Lampiran 3**Perhitungan Struktur Modal, Profitabilitas, likuiditas, dan kualitas laba****Perhitungan struktur modal PT. Kalbe Farma Tbk
Tahun 2011-2020**

Tahun	Triwulan	Struktur Modal		
		Total Liability(TL)	Total Ekuitas(TE)	TL/TE
2011	IV	1,75862E+12	6,51594E+12	0,269895117
	III	1,44081E+12	6,07289E+12	0,237253217
	II	2,04976E+12	5,84509E+12	0,350679915
	I	1,36213E+12	6,15524E+12	0,221296129
2012	IV	2,04631E+12	7,37164E+12	0,277592579
	III	1,87494E+12	6,87031E+12	0,272904949
	II	2,71006E+12	6,43106E+12	0,42140136
	I	1,75302E+12	6,94311E+12	0,252483012
2013	IV	2,8151E+12	8,49996E+12	0,331190262
	III	2,53101E+12	7,92074E+12	0,319542018
	II	3,42159E+12	7,44711E+12	0,45945249
	I	1,99968E+12	7,84577E+12	0,254874079
2014	IV	2,60756E+12	9,81748E+12	0,26560358
	III	2,79565E+12	9,22211E+12	0,303146958
	II	3,60072E+12	8,72304E+12	0,412783392
	I	2,6297E+12	8,99286E+12	0,292421048
2015	IV	2,75813E+12	1,09383E+13	0,252153893
	III	2,77079E+12	1,04886E+13	0,264172187
	II	2,71197E+12	1,00116E+13	0,270883205
	I	2,64891E+12	1,03709E+13	0,255416688
2016	IV	2,76216E+12	1,24638E+13	0,221613924
	III	2,87502E+12	1,18135E+13	0,243367322
	II	2,99458E+12	1,1234E+13	0,266563443
	I	2,91418E+12	1,15203E+13	0,252961372
2017	IV	2,72221E+12	1,3894E+13	0,1959264
	III	2,96094E+12	1,32635E+13	0,223240084

	II	3,76197E+12	1,26755E+13	0,296790143
	I	2,83716E+12	1,30793E+13	0,216919894
2018	IV	2,85161E+12	1,52946E+13	0,186445695
	III	2,95288E+12	1,4578E+13	0,202557336
	II	3,51619E+12	1,52969E+13	0,229863709
	I	2,79877E+12	1,4508E+13	0,19291153
2019	IV	3,55914E+12	1,67056E+13	0,2130512
	III	3,45804E+12	1,61359E+13	0,214307395
	II	3,51619E+12	1,52969E+13	0,229863709
	I	3,32026E+12	1,58576E+13	0,209380118
2020	IV	4,28822E+12	1,82761E+13	0,234635527
	III	4,54794E+12	1,79026E+13	0,254038124
	II	4,91043E+12	1,71807E+13	0,285811406
	I	4,87582E+12	1,72563E+13	0,282552626

**Perhitungan profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk
Tahun 2011-2020**

Tahun	Bulan	Profitabilitas		
		Laba Bersih (LB)	Total Asset(TA)	LB/TA
2011	IV	1,52296E+12	8,27455E+12	0,18405304
	III	1,09251E+12	7,5137E+12	0,14540267
	II	6,92856E+11	7,89485E+12	0,08776043
	I	3,2571E+11	7,51737E+12	0,0433277
2012	IV	1,7751E+12	9,41798E+12	0,18847988
	III	1,27046E+12	8,74525E+12	0,14527408
	II	8,25977E+11	9,14112E+12	0,09035841
	I	4,1218E+11	8,69613E+12	0,04739804
2013	IV	1,97045E+12	1,13151E+13	0,17414421
	III	1,40085E+12	1,04517E+13	0,13403053
	II	9,48042E+11	1,08687E+13	0,08722685

	I	4,54387E+11	9,88455E+13	0,00459694
2014	IV	2,12109E+12	1,2425E+13	0,17071107
	III	1,52603E+12	1,20178E+13	0,12698132
	II	1,01909E+12	1,23238E+13	0,08269342
	I	5,05914E+11	1,16226E+13	0,04352862
2015	IV	2,05769E+12	1,36964E+13	0,15023595
	III	1,53423E+12	1,32593E+13	0,11570933
	II	1,0844E+12	1,27236E+13	0,08522811
	I	5,37405E+11	1,30199E+13	0,04127579
2016	IV	2,35088E+12	1,5226E+13	0,15439928
	III	1,73669E+12	1,46885E+13	0,11823461
	II	1,17288E+12	1,42286E+13	0,08243121
	I	5,76338E+11	1,44344E+13	0,03992802
2017	IV	2,45325E+12	1,66162E+13	0,14764179
	III	1,81236E+12	1,62244E+13	0,11170595
	II	1,23793E+12	1,64375E+13	0,0753112
	I	5,96346E+11	1,59165E+13	0,0374672
2018	IV	2,49726E+12	1,81462E+13	0,13761896
	III	1,83365E+12	1,75309E+13	0,10459527
	II	1,27844E+12	1,88131E+13	0,06795513
	I	5,97835E+11	1,73068E+13	0,03454338
2019	IV	2,5376E+12	2,02647E+13	0,1252226
	III	1,94583E+12	1,95939E+13	0,09930776
	II	1,27844E+12	1,88131E+13	0,06795513
	I	6,03615E+11	1,91779E+13	0,03147457
2020	IV	2,79962E+12	2,25643E+13	0,12407309
	III	2,07222E+12	2,24505E+13	0,09230176

	II	1,40818E+12	2,20911E+13	0,06374426
	I	6,77029E+11	2,21322E+13	0,03059027

**Perhitungan likuiditas PT. Kalbe Farma Tbk
Tahun 2011-2020**

Tahun	Bulan	Likuiditas		
		Aktiva Lancar(AL)	Liabiliti Lancar(LL)	AL/LL
2011	IV	5,95612E+12	1,63059E+12	3,65274448
	III	5,3902E+12	1,32595E+12	4,065148
	II	5,80466E+12	1,93564E+12	2,99882785
	I	5,47229E+12	1,24844E+12	4,38329871
2012	IV	6,44171E+12	1,89162E+12	3,40539741
	III	5,91427E+12	1,73828E+12	3,40235879
	II	6,61814E+12	2,57608E+12	2,56907491
	I	6,30568E+12	1,62157E+12	3,8886293
2013	IV	7,49732E+12	2,64059E+12	2,83925917
	III	6,944E+12	2,36774E+12	2,93275813
	II	7,48386E+12	3,26299E+12	2,29355734
	I	6,72931E+12	1,84525E+12	3,64683198
2014	IV	8,12081E+12	2,38592E+12	3,40363666
	III	7,8742E+12	2,61029E+12	3,01660075
	II	8,28896E+12	3,43784E+12	2,41109636
	I	7,7051E+12	2,46452E+12	3,12640396
2015	IV	8,74849E+12	2,36588E+12	3,6977741
	III	8,51065E+12	2,46607E+12	3,45110081
	II	8,10881E+12	2,43728E+12	3,32698792
	I	8,5744E+12	2,40385E+12	3,56693767
2016	IV	9,57253E+12	2,31716E+12	4,13114433
	III	9,22392E+12	2,46149E+12	3,74729002
	II	8,86163E+12	2,57982E+12	3,43497312
	I	9,31611E+12	2,51002E+12	3,71157283
2017	IV	1,0044E+13	2,22734E+12	4,50940067
	III	1,00927E+13	2,49148E+12	4,05089076
	II	1,0612E+13	3,30312E+12	3,21272337
	I	1,01975E+13	2,39436E+12	4,25895542
2018	IV	1,06483E+13	2,28617E+12	4,65770269
	III	1,03229E+13	2,42757E+12	4,2523804

	II	1,06612E+13	2,65838E+12	4,01040778
	I	1,06546E+13	2,30128E+12	4,62984842
2019	IV	1,12225E+13	2,57711E+12	4,35468264
	III	1,10849E+13	2,55186E+12	4,34383342
	II	1,06612E+13	2,65838E+12	4,01040778
	I	1,13263E+13	2,65209E+12	4,27071231
2020	IV	1,30753E+13	3,17673E+12	4,11597696
	III	1,28871E+13	3,36201E+12	3,83315583
	II	1,26074E+13	3,85859E+12	3,26736439
	I	1,26722E+13	3,84887E+12	3,29244033

**Perhitungan Kualitas Laba PT. Kalbe Farma Tbk
Tahun 2011-2020**

Tahun	Bulan	Kualitas Laba		
		Kas Neto Dari Aktivitas Operasioal	Labu Sebelum Bb Pajak Penghasilan	CFO/EBIT
2011	IV	1,4735E+12	1,98726E+12	0,74147102
	III	9,07737E+11	1,43515E+12	0,63250405
	II	5,22796E+11	9,03362E+11	0,57872221
	I	2,78678E+11	4,30284E+11	0,64765951
2012	IV	1,37634E+12	2,30802E+12	0,5963318
	III	8,04638E+11	1,6571E+12	0,48557053
	II	3,11565E+11	1,08824E+12	0,28630103
	I	1,37439E+11	5,41874E+11	0,25363543
2013	IV	9,27164E+11	2,57252E+12	0,36041029
	III	7,17228E+11	1,81361E+12	0,39547062
	II	3,76684E+11	1,22648E+12	0,3071266
	I	1,85325E+11	5,85109E+11	0,31673517
2014	IV	2,31613E+12	2,7637E+12	0,83805238
	III	1,65349E+12	1,98782E+12	0,83181064
	II	8,85931E+11	1,32504E+12	0,66860529
	I	3,5054E+11	6,57485E+11	0,53315347
2015	IV	2,457E+12	2,72088E+12	0,90301458
	III	1,6149E+12	2,01583E+12	0,80110708
	II	8,84362E+11	1,41756E+12	0,62386323
	I	5,38581E+11	7,00804E+11	0,76851956
2016	IV	2,15983E+12	3,09119E+12	0,69870644
	III	1,612E+12	2,27963E+12	0,70713494
	II	8,18379E+11	1,5287E+12	0,53534294
	I	2,89625E+11	7,52673E+11	0,384795

2017	IV	2,00832E+12	3,24119E+12	0,61962383
	III	1,38749E+12	2,38485E+12	0,58179312
	II	7,28411E+11	1,62291E+12	0,4488312
	I	3,56192E+11	7,78728E+11	0,45740227
2018	IV	2,77078E+12	3,3064E+12	0,83800394
	III	1,91306E+12	2,41541E+12	0,7920219
	II	8,87182E+11	1,68742E+12	0,52576357
	I	4,56564E+11	7,84436E+11	0,58202768
2019	IV	2,40297E+12	3,40262E+12	0,706212
	III	1,55638E+12	2,57426E+12	0,60459268
	II	8,87182E+11	1,68742E+12	0,52576357
	I	3,20394E+11	7,94524E+11	0,40325209
2020	IV	4,22155E+12	3,62763E+12	1,16372034
	III	2,52326E+12	2,68777E+12	0,93879259
	II	1,53677E+12	1,80892E+12	0,84954829
	I	7,21339E+11	8,87562E+11	0,81272008

Lampiran 4

Perkembangan struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan kualitas laba

Perkembangan struktur modal PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	0,221	0,35	0,237	0,269
2012	0,252	0,421	0,272	0,277
2013	0,254	0,459	0,319	0,331
2014	0,292	0,412	0,303	0,265
2015	0,255	0,27	0,264	0,252
2016	0,252	0,266	0,243	0,221
2017	0,216	0,296	0,223	0,195
2018	0,192	0,229	0,202	0,186
2019	0,209	0,229	0,214	0,213
2020	0,282	0,285	0,254	0,234

Perkembangan profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	0,043	0,087	0,145	0,184
2012	0,047	0,09	0,145	0,188
2013	0,004	0,087	0,134	0,174
2014	0,043	0,082	0,126	0,17
2015	0,041	0,085	0,115	0,15
2016	0,039	0,082	0,118	0,154
2017	0,037	0,075	0,111	0,147
2018	0,034	0,067	0,104	0,137
2019	0,031	0,067	0,099	0,125
2020	0,03	0,063	0,092	0,124

**Perkembangan likuiditas PT. Kalbe Farma Tbk
Tahun 2011-2020**

Tahun	Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	4,383	2,998	4,065	3,652
2012	3,888	2,569	3,402	3,405
2013	3,646	2,293	2,932	2,839
2014	3,126	2,411	3,016	3,403
2015	3,566	3,326	3,451	3,697
2016	3,711	3,434	3,747	4,131
2017	4,258	3,212	4,050	4,509
2018	4,629	4,010	4,252	4,657
2019	4,270	4,010	4,343	4,354
2020	3,292	3,267	3,833	4,115

**Perkembangan kualitas laba PT. Kalbe Farma Tbk
Tahun 2011-2020**

Tahun	Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	0,647	0,578	0,632	0,741
2012	0,253	0,286	0,485	0,596
2013	0,316	0,307	0,395	0,36
2014	0,533	0,668	0,831	0,838
2015	0,768	0,623	0,801	0,903
2016	0,384	0,535	0,707	0,698
2017	0,457	0,448	0,581	0,619
2018	0,582	0,525	0,792	0,838
2019	0,403	0,525	0,604	0,706
2020	0,812	0,849	0,938	1,163

Lampiran 5
Hasil Output SPSS

Hasil deskriptif data
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	40	,186445695	,459452490	,26594867588	,060906410835
Profitabilitas	40	,00459694	,18847988	,0973729458	,04818181176
Likuiditas	40	2,293557342	4,657702692	3,65435719480	,602436750712
Kualitas Laba	40	,25363543	1,16372034	,6186528240	,20242112033
Valid N (listwise)	40				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17861767
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,049
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI AUTO KORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,470 ^a	,221	,156	,18591116941	1,910

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

UJI KOLINEARITAS

Coefficients^a

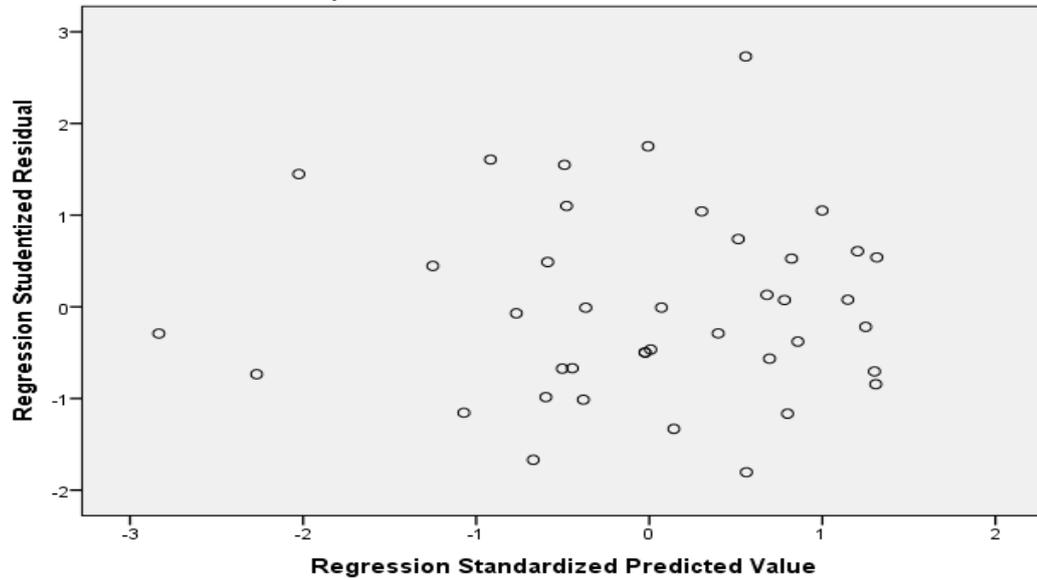
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,399	,931		1,503	,142		
	Struktur Modal	-2,036	1,471	-,613	-1,384	,175	,110	9,063
	Profitabilitas	1,351	,621	,322	2,176	,036	,990	1,010
	Likuiditas	-,101	,149	-,301	-,680	,501	,110	9,087

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

UJI HETEROKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Laba



UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,399	,931		1,503	,142
	Struktur Modal	-2,036	1,471	-,613	-1,384	,175
	Profitabilitas	1,351	,621	,322	2,176	,036
	Likuiditas	-,101	,149	-,301	-,680	,501

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

UJI PARSIAL (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,399	,931		1,503	,142
	Struktur Modal	-2,036	1,471	-,613	-1,384	,175
	Profitabilitas	1,351	,621	,322	2,176	,036
	Likuiditas	-,101	,149	-,301	-,680	,501

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

UJI SIMULTAN (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,354	3	,118	3,411	,028 ^b
	Residual	1,244	36	,035		
	Total	1,598	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,470 ^a	,221	,156	,18591116941

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kualitas Laba



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1371 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Suci Diastian Cantika Panjaitan
NIM : 1740200152
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus pada PT Kalbe Farma Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperiukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

f Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89